

**MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS DALAM MENYALURKAN
LULUSAN KE DUNIA USAHA DAN INDUSTRI DI SMK NEGERI 2
SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

SALMA NABILLAH

D93217074



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SALMA NABILLAH
NIM : D93217074
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS DALAM
MENYALURKAN LULUSAN KE DUNIA USAHA DAN
INDUSTRI DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya peneliti sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sebelumnya

Surabaya, 17 Februari 2022

Pembuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The signature is stylized and appears to be 'SN'. The banknote is partially visible, showing the number '10000' and the serial number 'BDC4DAJX005198751'.

Salma Nabillah
D93217074

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

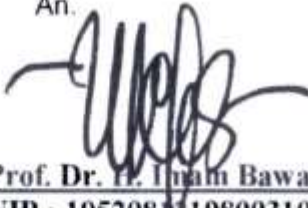
NAMA : SALMA NABILLAH
NIM : D93217074
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS DALAM
MENYALURKAN LULUSAN KE DUNIA USAHA DAN
INDUSTRI DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 08 Februari 2021

Pembimbing I

An.



Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP : 195208121980031006

Pembimbing II



Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I, M.Pd
NIP : 197903302014111001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Salma Nabillah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji skripsi

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 17 Februari 2022

Mengesahkan

Dekan



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed Admin., Ph.D
NIP. 196703111992031003

Penguji II



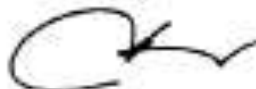
Dr. Mukhlisah AM, M.Pd
NIP. 196805051994032001

Penguji III



Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

Penguji IV



Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197903302014111001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Salma Nabillah
NIM : D93217074
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam
E-mail address : salmanabillah86@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

Manajemen Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan Ke Dunia Usaha dan industri

Di SMK Negeri 2 Surabaya

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Februari 2022
Penulis

(Salma Nabillah)

ABSTRAK

Salma Nabillah (D93217074) 2022: Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 2 Surabaya. Dosen Pembimbing I Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA. Dosen Pembimbing II Dr. Arif Mansyuri, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya, mendeskripsikan factor pendukung dan penghambat Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode mengumpulkan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Surabaya. Informan penelitian ini yaitu Kepala SMK Negeri 2 Surabaya, Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya dan pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya berjalan dengan cukup baik sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Republik Indonesia, hal ini dibuktikan dengan beberapa program dan kegiatan yang berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang diinginkan serta selalu adanya tindak lanjut dari program dan kegiatan yang dilakukan. (2) Keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri dapat dilihat melalui keterserapan lulusan tahun ajaran 2020/2021 yang mencapai 60,2% telah bekerja, perolehan juara 1 pada lomba kinerja Bursa Kerja Khusus se-Jawa Timur pada tahun 2021 dan Bursa Kerja Khusus telah menjalin kerjasama dengan 226 mitra kerja dari dunia usaha maupun dari dunia industri. (3) Factor pendukung Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusannya yaitu *support* atau dukungan dari seluruh warga sekolah serta perkembangan teknologi yang memudahkan Bursa Kerja Khusus. Adapun factor penghambat Bursa Kerja Khusus yaitu yang pertama terkait dengan lulusan ialah pergantian nomor handphone, kurangnya inisiatif dan antusias terkait dengan lowongan pekerjaan, kurangnya kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, kendala perizinan orang tua, kurangnya rasa tanggungjawab lulusan, serta yang kedua terkait dengan pengurus Bursa Kerja Khusus yaitu double job yang dimiliki oleh seluruh pengurus BKK, kurangnya komunikasi dan juga kendala perizinan dari pihak dinas maupun sekolah.

Kata Kunci : Manajemen, Bursa Kerja Khusus, Penyaluran Lulusan, Dunia Usaha dan Industri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TIM PENULIS SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Konseptual.....	8
F. Keaslian Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Manajemen Bursa Kerja Khusus.....	14
1. Konsep Manajemen	14
a. Definisi Manajemen.....	14
b. Fungsi Manajemen.....	15
2. Konsep Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan.....	17
a. Bursa Kerja Khusus	17
b. Landasan Hukum Bursa Kerja Khusus	18
c. Struktur Bursa Kerja Khusus	18
d. Tujuan Bursa Kerja Khusus.....	20

e. Penyaluran Lulusan Melalui Bursa Kerja Khusus.....	21
f. Peran Bursa Kerja Khusus	25
B. Dunia Usaha dan Industri	26
1. Konsep Dunia Usaha	26
2. Macam-Macam Usaha.....	27
3. Konsep Dunia Industri.....	28
C. Manajemen Bursa Kerja dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi Penelitian	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Prosedur Analisis Data	43
G. Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Subjek dan Lokasi Penelitian.....	49
1. Deskripsi Subjek.....	49
2. Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	54
1. Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 2 Surabaya.....	54
2. Keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan Ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 2 Surabaya.....	74
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 2 Surabaya	81
C. Pembahasan	87
1. Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri	87
2. Keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri	99

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri	104
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	119



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan.....	36
Tabel 3.2 Daftar Kebutuhan Arsip dan Dokumen	37
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian	38
Tabel 3.4 Kebutuhan Data Wawancara.....	40
Tabel 3.5 Kebutuhan Data Dokumentasi	42



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Fungsi Manajemen.....	16
Gambar 2.2 Struktur Bursa Kerja Khusus.....	20
Gambar 3.1 Tahapan dalam Analisis Data.....	45



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Perizinan Disnaker Kota Surabaya	120
Lampiran 2 : Surat Keputusan Kepala Sekolah	121
Lampiran 3 : Daftar Mitra Kerja BKK SMK Negeri 2 Surabaya	124
Lampiran 4 : Mitra Kerja UMKM BKK SMK Negeri 2 Surabaya.....	149
Lampiran 5 : Contoh MOU BKK dengan DU/DI.....	151
Lampiran 6 : Evaluasi Program Kerja BKK SMK Negeri 2 Surabaya.....	152
Lampiran 7 : Tracer Study BKK SMK Negeri 2 Surabaya	155
Lampiran 8 : Media Sosial BKK SMK Negeri 2 Surabaya	158
Lampiran 9 : Foto Kegiatan BKK SMK Negeri 2 Surabaya	159
Lampiran 10 : Pedoman Wawancara Pengurus BKK.....	161
Lampiran 11 : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	164
Lampiran 12 : Transkrip Wawancara.....	165
Lampiran 13 : Transkrip Wawancara Kepala SMK Negeri 2 Surabaya.....	186
Lampiran 14 : Pedoman Wawancara Lulusan SMK Negeri 2 Surabaya.....	188
Lampiran 15 : Transkrip Wawancara Lulusan SMK Negeri 2 Surabaya	189
Lampiran 16 : Surat Izin Penelitian	191
Lampiran 17 : Surat Balasan	192

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang dibutuhkan dalam menyiapkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dunia usaha dan industri diperlukan berbagai macam upaya yaitu salah satunya dengan meningkatkan keterampilan melalui pendidikan formal pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.

Berdasarkan SK menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 17/M/2021 menetapkan bahwa penyelenggaraan SMK diarahkan untuk menciptakan tenaga kerja dengan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri dan juga dapat meningkatkan potensi diri dalam upaya untuk menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju.¹ Berdasarkan PP Republik Indonesia No 29 Tahun 2009 mengenai pendidikan menengah menyatakan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu suatu jenjang pendidikan menengah yang berfokus dalam menyiapkan lulusan untuk memiliki keterampilan dalam bekerja.² Sekolah Menengah Kejuruan juga didesain dengan tujuan agar dapat menciptakan lulusan yang mempunyai keterampilan berdasarkan kebutuhan dunia kerja, dalam hal ini khususnya pada dunia usaha dan industri.

Kewajiban Sekolah Menengah Kejuruan yaitu menyiapkan lulusan serta melakukan penyaluran lulusan baik ke dunia usaha ataupun dunia industri sebagaimana suatu industri bertanggung jawab dalam menyalurkan hasil produk. Maka perhatian selanjutnya yang perlu diperhatikan oleh Sekolah Menengah Kejuruan setelah menyiapkan lulusan yang terampil adalah menyalurkan tamatan ke dunia usaha ataupun industri. Penyaluran lulusan

¹ SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 29 Tahun 2009 tentang pendidikan menengah

adalah salah satu ketentuan yang harus dilakukan SMK berdasarkan kurikulum SMK.³

Ukuran SMK dapat dikatakan berhasil yaitu tidak hanya dilihat dari berbagai perolehan prestasi yang dapat dikantongi ataupun dari banyaknya jumlah siswa yang lulus melainkan dapat dilihat juga dari bagaimana lulusannya dapat tersalurkan ke dunia usaha ataupun dunia industri dengan baik, sehingga SMK menjadi jembatan penghubung yang menghubungkan antara lulusan dengan dunia usaha ataupun industri. Dalam hal ini SMK harus dapat memberikan pelayanan kepada siswa dalam hal penyaluran lulusan. Penyaluran lulusan bertujuan untuk membantu siswa yang akan lulus dalam mencari pekerjaan berdasarkan *passion* yang di punyai oleh setiap siswa. Bentuk usaha yang dapat dikerjakan oleh SMK terkait penyaluran lulusan yaitu melalui pembentukan Bursa Kerja Khusus.

Peraturan menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 menyatakan bahwa definisi dari Bursa Kerja Khusus ialah sebuah lembaga atau organisasi yang diselenggarakan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada siswa SMK terkait informasi lowongan pekerjaan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha ataupun industri. Secara umum sistem kerja Bursa Kerja Khusus membekali lulusan dalam memasuki dunia usaha atau industri, di sisi lain pihak dunia usaha dan industri menyediakan lowongan kerja berdasarkan kebutuhan kepada pihak BKK.⁴

Tujuan utama Bursa Kerja Khusus yaitu sebagai wadah untuk menghubungkan lulusan dengan dunia usaha dan industri. Dalam hal ini Bursa Kerja Khusus memiliki peranan yang sangat dibutuhkan oleh sekolah kejuruan karena Bursa Kerja Khusus memberikan banyak informasi terkait lowongan pekerjaan, memberikan arahan dari pendaftaran pencari kerja, pembekalan calon pekerja hingga pada penyaluran serta penempatan lulusan. Dalam mencapai tujuan Bursa Kerja khusus tidak terlepas dari aktivitas

³ Rince Tridiana dan Fahmi Rizal, *Keterampilan Guru Abad 21 di Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Vol 4 No 2, 2020, 223

⁴ Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja

manajemen. Bursa Kerja Khusus memerlukan manajemen guna untuk dapat mencapai tujuan dalam hal menyalurkan lulusan memasuki dunia usaha ataupun dunia industri.⁵

Menurut George R Terry, manajemen dapat dipahami sebagai proses *planning, organizing, actuating*, serta *controlling* untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Manulang yang mendefinisikan manajemen sebagai ilmu *planning, organizing, actuating*, serta *controlling* terhadap sumber daya untuk pencapaian tujuan.⁶

Jadi, manajemen adalah suatu proses yang bertujuan agar target dapat tercapai baik secara efektif maupun efisien dengan memperhatikan secara teliti pelaksanaan dari fungsi-fungsi manajemennya.

Manajemen Bursa Kerja Khusus ialah suatu prosedur yang terdiri dari *planning, organizing, actuating* serta *controlling* dengan tujuan untuk mempersiapkan dan menyebarkan lulusan di dunia usaha dan industri menggunakan sumber daya yang tersedia. Manajemen Bursa Kerja Khusus disusun secara sistematis dan berkesinambungan dalam menjalankan setiap visi dan misinya.

Perencanaan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus yaitu meliputi perumusan tujuan, program dan kegiatan serta strategi-strategi yang dilakukan Bursa Kerja Khusus dalam upaya mencapai tujuan. Proses pengorganisasian dalam hal ini meliputi penyusunan struktur Bursa Kerja Khusus, pembagian tugas pada setiap pengurus serta koordinasi yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus. Langkah selanjutnya yaitu proses pelaksanaan yang meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus. Adapun langkah terakhir yaitu pengawasan yang meliputi kegiatan evaluasi serta tindak lanjut.⁷

⁵ Ibid

⁶ Abd Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Intelegensi Media, 2017) 6

⁷ Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus, No. KEP-1907/PPTK-PKK/X/2018

Salah satu sekolah yang menerapkan manajemen pada Bursa Kerja Khusus yaitu SMK Negeri 2 Surabaya. Apabila dilihat dari segi sejarahnya, SMK Negeri 2 Surabaya memiliki sejarah panjang di Indonesia. SMK Negeri 2 Surabaya merupakan SMK tertua di Provinsi Jawa Timur yang didirikan pada zaman penjajahan Belanda tepatnya pada sekitar tahun 1917. Pada zaman penjajahan Belanda tepatnya pada tahun 1917-1942 SMK Negeri 2 Surabaya bernama KES (*Konigen Emma School*), kemudian berganti nama menjadi Kogyo Ghakko. Pada tahun 1944 didirikan lanjutannya yaitu Kogyo Senmon Ghakko yang setingkat dengan Sekolah Teknologi Menengah (STM). Setelah adanya pengakuan kedaulatan Indonesia sekolah ini berganti nama menjadi Sekolah Teknologi Menengah (STM) yang kemudian berdasarkan keputusan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, sekolah ini berganti nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sampai sekarang.

SMK Negeri 2 Surabaya beralamat di Jalan Tentara Genie Pelaja No 26 Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. SMK Negeri 2 Surabaya telah mendapatkan akreditasi A. Pada tahun ajaran 2021/2022 SMK Negeri 2 Surabaya memiliki total siswa sebanyak 2732 siswa dengan total rombel sebanyak 78 rombel. SMK Negeri 2 Surabaya memiliki 15 kompetensi yaitu Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Animasi, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Teknik Tenaga Listrik (TTL), Sistem Informasi, Jaringan dan Aplikasi (SIJA), Teknik Audio Video (TAV), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Permesinan (TPM), Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur (TFLM), Teknik dan Manajemen Perawatan Otomotif (TMPO) dan Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi (TEDK).

Berbagai program sekolah telah diterapkan di SMK Negeri 2 Surabaya dalam upaya meningkatkan mutu sekolah salah satunya yaitu program hubungan industri melalui Bursa Kerja Khusus SMK dan program *Teaching Factory*.

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya memiliki motto yaitu melayani dengan HEBAT (*Help and Hear, Efective, Be Polite, Acoutable, Trustworthy*). Struktur organisasi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya terdiri dari 11 orang yang meliputi Pembina, penanggung jawab, ketua Bursa Kerja Khusus, petugas informasi pasar kerja, petugas pendaftaran pencari kerja, petugas penyuluhan bimbingan jabatan, petugas analisis jabatan, petugas wawancara pencari kerja, petugas pendaftaran lowongan kerja, petugas administrasi tata usaha serta petugas penempatan kerja.

Manajemen Bursa Kerja Khusus yang diterapkan di SMK Negeri 2 Surabaya meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan. Dalam proses menyalurkan lulusan ke dunia usaha ataupun industri Bursa Kerja Khusus memiliki berbagai program kerja yaitu mensosialisaikan program Bursa Kerja Khusus kepada para siswa, melakukan pendataan terhadap dunia usaha dan industri, melakukan kunjungan ke perusahaan untuk menghimpun informasi mengenai kebutuhan tenaga kerja, melakukan pendataan dan pembuatan data base calon tenaga kerja, mengadakan pelatihan *Basic Mentality Learning*, mengadakan pelatihan keterampilan serta uji sertifikasi, mengadakan pelatihan kewirausahaan, melakukan proses rekrutmen kerja dan mengikuti seminar/workshop bagi petugas Bursa Kerja Khusus untuk meningkatkan keterampilan seta pengetahuan petugas Bursa Kerja Khusus.

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah melakukan hubungan kemitraan atau kerjasama dengan 213 perusahaan dan 13 UMKM. Selain itu, Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah meraih juara 1 pada lomba kinerja BKK Se-Jawa Timur pada tahun 2021. Tercatat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah mampu menyalurkan lulusannya dengan rata-rata prosentase sebesar 73% telah bekerja.⁸

⁸ Wawancara dengan Bu Dian Oktaviana selaku Petugas Informasi Pasar Kerja di BKK SMK Negeri 2 Surabaya, 10 Desember 2021

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti berminat untuk mengangkat judul **Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 2 Surabaya.**

B. Pertanyaan Penelitian

Berlandaskan dari latar belakang penelitian, maka peneliti akan menjabarkan beberapa pertanyaan penelitian terkait dengan variabel dalam penelitian ini yaitu manajemen Bursa Kerja Khusus dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri. Adapun uraian dari pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya?
2. Bagaimana keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari uraian pertanyaan penelitian di atas, maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya.

3. Mengetahui dan mendeskripsikan factor pendukung dan penghambat Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Berlandaskan dari pemaparan tujuan penelitian di atas, peneliti mengaharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan khazanah keilmuan yang baru yang ditunjukkan pada penelitian di masa mendatang, serta menjadi pedoman atau acuan bagi masyarakat terkait Bursa Kerja Khusus dan penyaluran lulusan dalam memasuki dunia usaha dan industri.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktis merupakan sebuah manfaat yang dapat digunakan secara langsung oleh masyarakat, di antara lain :

- a. Bagi peneliti :

Manfaat yang dirasakan oleh peneliti ialah pemerolehan informasi serta wawasan baru terkait dengan manajemen Bursa Kerja Khusus dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri, adapun manfaat lainnya yaitu sebagai salah satu karya ilmiah yang dapat digunakan oleh penulis dalam memenuhi tugas akhir mahasiswa.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan:

- 1) Dapat menjadi sumber informasi serta pertimbangan untuk pihak sekolah mengenai penyaluran lulusan siswa yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus ke dunia usaha dan industri khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

- 2) Dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus kajian bagi kepala sekolah, pendidik maupun tenaga kependidikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penyaluran lulusan siswa yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus ke dunia usaha dan industri agar dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan serta mengurangi tingginya jumlah pengangguran khususnya pada lulusan SMK di Indonesia.

E. Definisi Konseptual

1. Manajemen Bursa Kerja Khusus

Menurut George R Terry manajemen dapat dipahami sebagai proses yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, serta *controlling* untuk mencapai tujuan dengan menggunakan secara maksimal sumber daya yang tersedia.⁹ Sedangkan Ordway Tead memandang manajemen sebagai alat yang digunakan untuk memandu organisasi dalam mencapai upaya mencapai tujuan.¹⁰ Jadi manajemen merupakan suatu upaya dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh organisasi untuk pencapaian tujuan yang efektif dan efisien melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen.

Bursa Kerja Khusus berdasarkan Departemen Tenaga kerja dan Transmigrasi RI didefinisikan sebagai lembaga yang terdapat di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan, perguruan tinggi serta pada lembaga pelatihan kerja yang memberikan fasilitas terkait penyaluran tenaga kerja kepada lulusannya.¹¹

Jadi Manajemen Bursa Kerja Khusus adalah suatu proses yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, serta *controlling* dalam rangka mengarahkan Bursa Kerja Khusus untuk menyiapkan serta menyalurkan lulusannya ke dunia usaha dan industri.

⁹ Lihat Syafiie dan Inu Kencana, *Ilmu Administrasi Publik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 49

¹⁰ Ibid, 49

¹¹ Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja

Perencanaan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus yaitu meliputi perumusan tujuan, program dan kegiatan serta strategi-strategi yang dilakukan Bursa Kerja Khusus dalam upaya mencapai tujuan. Proses pengorganisasian dalam hal ini meliputi penyusunan struktur Bursa Kerja Khusus, pembagian tugas pada setiap pengurus serta koordinasi yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus. Langkah selanjutnya yaitu proses pelaksanaan yang meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus. Adapun langkah terakhir yaitu pengawasan yang meliputi kegiatan evaluasi serta tindak lanjut.¹²

2. Penyaluran Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri

Definisi penyaluran berdasarkan KBBI ialah dipandang sebagai metode, suatu proses serta kegiatan menyalurkan.¹³ Menyalurkan yang dimaksud disini yaitu mengalirkan atau mengarahkan. Sedangkan untuk pengertian lulusan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah yang sudah lulus ujian.¹⁴ Lulusan merupakan seseorang yang telah menyelesaikan keseluruhan studi pada suatu jenjang pendidikan di lembaga pendidikan.

Definisi dunia usaha berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan menengah dunia ialah usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar yang mengerjakan aktivitas ekonomi.¹⁵

Definisi industri berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang perindustrian adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku untuk menghasilkan suatu barang yang memiliki nilai tambah.

¹⁶Sedangkan menurut Purnamawati dan Muhammad Yahya

¹² Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus, No. KEP-1907/PPTK-PKK/X/2018

¹³ Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Dalam Kamus Besar Bahasa (KBBI) *Online*, diakses 20 Juni 2021, melalui <https://kbbi.web.id/salur>

¹⁴ Ibid, melalui <https://kbbi.web.id/lulusan>

¹⁵ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

¹⁶ Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian

mendefinisikan industri sebagai kegiatan mengelola bahan baku atau bahan setengah jadi yang dijadikan sebagai barang baru guna untuk menambah nilai barang tersebut dalam penjualannya.¹⁷

Jadi dari pengertian diatas penyaluran lulusan ke dunia kerja dan industri dapat didefinisikan menjadi proses menyalurkan atau mengarahkan seseorang yang telah menyelesaikan studinya berdasarkan kompetensi yang dimiliki untuk dapat bekerja.

F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dapat digunakan oleh pembaca untuk mengetahui perbedaan dan juga persamaan dari penelitian. Penjabaran akan perbedaan serta persamaan dapat membuktikan bahwa penelitian ini termasuk dalam penelitian yang orisinal dan tidak menjiplak karya orang lain. Adapun perbedaan beserta persamaan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Rizkika Nur Fajar Rani, dengan judul skripsi Implementasi Manajemen Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Singosari (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa BKK memberikan pelayanan yang berfokus kepada pelanggan dengan baik, pihak BKK menampung semua kritik dan saran, mengedepankan kualitas serta memiliki kerjasama tim yang baik. Persamaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, teori yang digunakan dan lokasi penelitian. Fokus penelitian pada skripsi Rizkika Nur Fajar Rani berfokus pada implementasi manajemen Bursa Kerja Khusus sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen Bursa Kerja Khusus dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri. Teori yang digunakan oleh Rizkika Nur Fajar Rani adalah teori *Total Quality Management* oleh Edwards Deming sedangkan penelitian ini memakai teori George R Terry mengenai 4 fungsi manajemen yang sering disebut dengan POAC. Lokasi penelitian yang

¹⁷ Purnamawati dan Muhammad Yahya, *Model Kemitraan SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri*, (Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2019), 38

dipilih pada penelitian Rizkika Nur Fajar Rani yaitu SMK Negeri 1 Singosari sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 2 Surabaya. Adapun perbedaan fokus penelitian, teori dan lokasi penelitian akan menghasilkan gambaran dan deskripsi penelitian yang berbeda.

2. Irma Septiningrum, dengan judul skripsi Kinerja Bursa Kerja Khusus dalam Membantu Penyaluran Kerja Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Yogyakarta (2017). Hasil penelitian Septiningrum ialah kinerja pada SMK Negeri 1 Yogyakarta dapat dikategorikan cukup baik dengan prosentase sebanyak 60,72%. Penelitian Irma Septiningrum memiliki beberapa perbedaan yang dapat dilihat dari aspek fokus penelitian, teori yang digunakan, metode penelitian dan juga lokasi penelitian yang dipilih. Metode Penelitian Irma Septiningrum yaitu metode deskriptif kuantitatif sementara itu metode penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian Irma Septiningrum berfokus pada kinerja dari Bursa Kerja Khusus dan penyaluran kerja lulusan kompetensi keahlian administrasi perkantoran, sementara itu pada penelitian ini berfokus pada manajemen Bursa Kerja Khusus serta penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri. Teori yang digunakan oleh Irma Septiningrum yaitu teori oleh Depnaker dan transmigrasi RI mengenai kinerja Bursa Kerja Khusus berdasarkan sementara itu penelitian ini menggunakan teori mengenai 4 fungsi manajemen yang sering disebut dengan POAC oleh George R Terry. Lokasi penelitian Irma Septiningrum adalah di SMK Negeri 1 Yogyakarta sementara itu penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 2 Surabaya. Dari uraian perbedaan penelitian Irma Septiningrum dengan penelitian ini akan menghasilkan gambaran dan deskripsi penelitian yang berbeda.
3. Iin Vrisika Erfitriana, judul skripsi Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 6 Yogyakarta (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Bursa Kerja Khusus dari segi aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan di sekolah tersebut. Namun tidak memungkiri bahwa

terdapat beberapa kendala yang terjadi seperti tidak banyak lulusan jurusan tata busana yang dapat memperoleh pekerjaan dan kurang ketatnya pengawasan alumni kepada mitra kerja. Kesamaan penelitian ini yaitu sama-sama memakai metode deskriptif kualitatif. Sementara itu hal yang berbeda dari kedua penelitian ini terdapat pada aspek fokus penelitian, teori serta lokasi penelitian yang digunakan. Fokus penelitian pada skripsi Iin Vrisika Erfitriana adalah manajemen Bursa Kerja Khusus, sementara itu penelitian ini berfokus pada manajemen Bursa Kerja Khusus dan Penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri. Teori pada skripsi Iin Vrisika Erfitriana menggunakan teori proses manajemen strategis oleh Solihin, sementara itu penelitian yang saya lakukan memakai teori dari George R Terry terkait 4 fungsi Manajemen atau yang sering disebut dengan POAC. Lokasi yang diambil pada penelitian Iin Vrisika Erfitriana adalah SMK Negeri 6 Yogyakarta sedangkan pada penelitian ini memilih lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 2 Surabaya. Perbedaan fokus penelitian, teori dan lokasi penelitian akan menghasilkan gambaran hasil penelitian yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika pembahasan untuk memberikan potret secara jelas dan menyeluruh untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, berikut uraiannya:

Bab *satu* ialah pendahuluan yang memaparkan terkait latar belakang, pertanyaan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab *dua* ialah kajian pustaka yang memaparkan mengenai teori yang dijadikan sebagai landasan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Landasan teorinya terkait dengan manajemen Bursa Kerja Khusus, Penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri dan manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri.

Bab *tiga* ialah metode penelitian yang memaparkan terkait dengan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, prosedur analisis dan interpretasi data dan yang terakhir yaitu keabsahan data.

Bab *empat* yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang mengulas terkait temuan data di lapangan mengenai manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya.

Bab *lima* yaitu penutup yang memaparkan hasil akhir penelitian sekaligus saran yang dapat diberikan oleh peneliti.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Bursa Kerja Khusus

1. Konsep Manajemen

a. Definisi Manajemen

Menurut etimologi kata manajemen berasal dari bahasa latin yang memiliki makna yaitu menanganai. Kata “manager” apabila di ganti menjadi bahasa inggris menjadi “to manage” dan “management”. Dari arti tersebut dialihkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen.¹⁸

Sedangkan menurut terminology kata manajemen memiliki beragam definisi. Menurut George R Terry manajemen dapat dipahami sebagai proses yang meliputi *planning, organizing, actuating*, serta *controlling* untuk mencapai tujuan dengan menggunakan secara optimal sumber daya yang tersedia.¹⁹ Pendapat lain mengenai manajemen dikemukakan oleh Knoontz dan Donnel yang menerangkan bahwa manajemen ialah segala upaya dengan tujuan untuk menghasilkan sesuatu melalui aktivitas yang dikerjakan oleh orang lain.

Menurut pendapat dari Ordway Tead manajemen dipandang sebagai sebuah tahapan dalam mengarahkan dan membimbing organisasi untuk dapat meraih sesuatu hal yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut. Sedangkan menurut Atmosudirdjo manajemen ialah sebuah alat untuk mengontrol dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan suatu sasaran.²⁰

Jadi manajemen merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk dapat mengatur sumber daya organisasi secara optimal dengan tujuan agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen.

¹⁸ Hetti Ismaniar, *Manajemen Unit Kerja* (Sleman : Dee Publish, 2018), 48

¹⁹ George R Terry & Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2019), 1

²⁰ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Intelegensi Media, 2017), 10

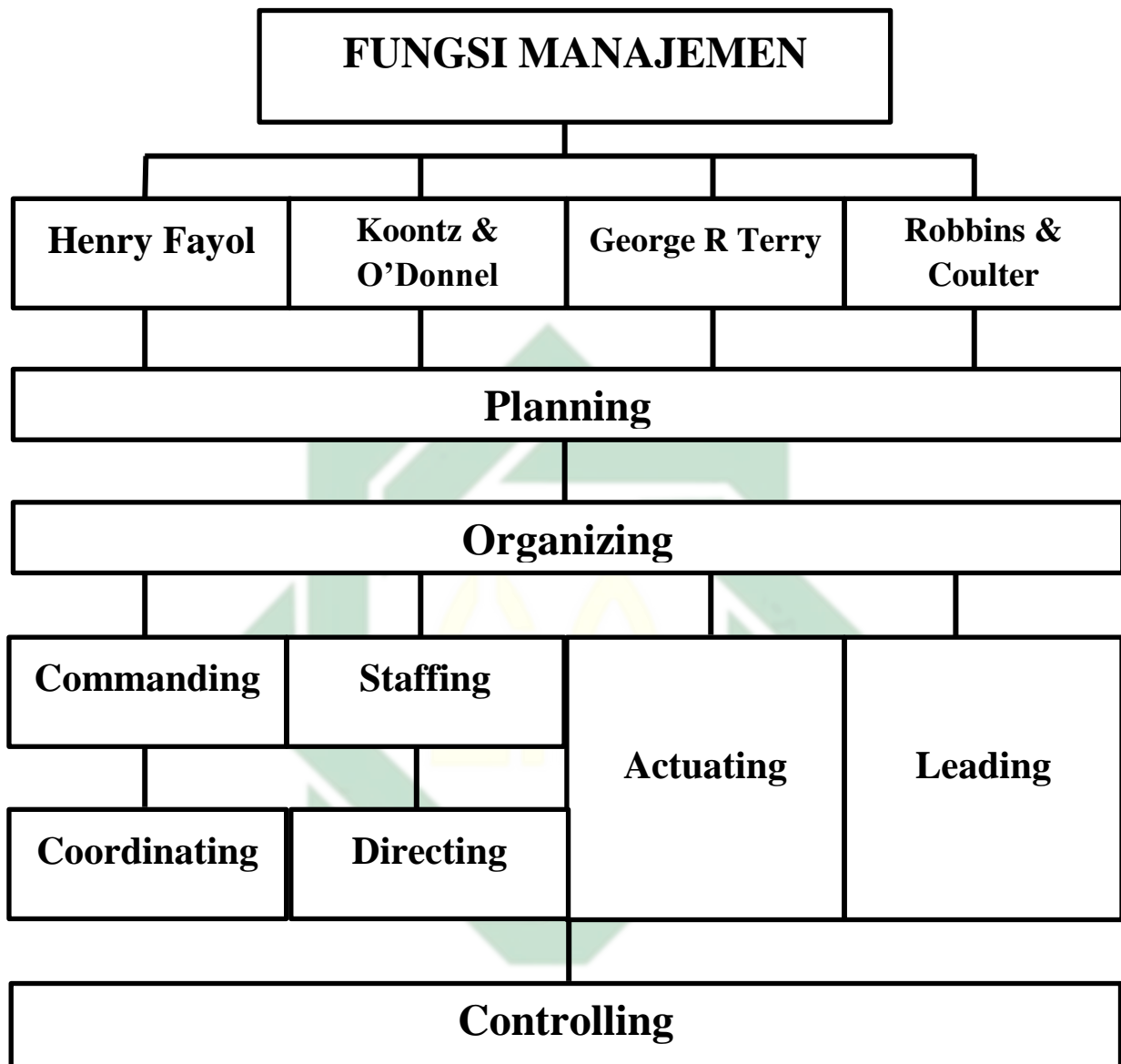
b. Fungsi Manajemen

Tolok ukur sebuah manajemen ialah jika fungsi-fungsi manajemen dapat berjalan secara baik. Fungsi manajemen dapat digunakan sebagai acuan dalam menjalankan aktivitas pada suatu organisasi. terkait fungsi-fungsi manajemen ada beberapa ahli yang memiliki pandangan terkait fungsi manajemen. Adapun gambaran secara ringkas dan jelas mengenai fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli ialah sebagai berikut:²¹



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²¹ Ibid, 19-21



Gambar 2.1 Bagan Fungsi Manajemen

Berdasarkan beberapa pandangan yang telah digambarkan diatas tidak dapat disebutkan mana yang terbaik untuk diterapkan karna macam-macam fungsi manajemen beracuan pada pengetahuan, situasi dan kondisi yang ada dilapangan serta beberapa factor lainnya. Walaupun dari segi banyaknya macam-macam fungsi manajemen menurut para ahli tersebut memiliki perbedaaan antara satu dengan yang lain, tetapi dari segi isi memiliki substansi yang sama.

2. Konsep Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan

a. Bursa Kerja Khusus

Suatu organisasi yang menjembatani antara pencari kerja dengan pemberi pekerjaan berdasarkan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya disebut dengan bursa kerja. Hal tersebut sependapat dengan pendapat Hermansyah yang menyatakan bahwa definisi bursa kerja ialah sebuah organisasi yang berfungsi sebagai tempat dalam menyalurkan pencari kerja ke pemakai tenaga kerja.

Bursa Kerja adalah sebuah lembaga professional yang melakukan tugasnya dalam mempertemukan pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja atau yang disebut dengan perusahaan.²² Macam-macam bursa kerja yaitu Bursa Kerja Pemerintah, Bursa Kerja Swasta dan Bursa Kerja Khusus.

Bursa Kerja Khusus merupakan suatu lembaga yang terletak di sekolah dengan tugas untuk melakukan proses penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri. Berdasarkan konsep Bursa Kerja Khusus oleh Departemen Tenaga kerja dan Transmigrasi RI, Bursa Kerja Khusus didefinisikan sebagai bursa kerja yang terdapat pada jenjang satuan pendidikan menengah, satuan pendidikan tinggi serta di lembaga pelatihan kerja yang memberika fasilitas terkait penyaluran tenaga kerja kepada lulusannya.²³ Lembaga pelatihan kerja yang dimaksud ialah badan hukum atau perorangan, instansi pemerintahan yang mendapatkan izin dalam menyelenggarakan pelatihan kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki lembaga yang mengurus terkait dengan kegiatan menyalurkan lulusan untuk dapat memperoleh suatu pekerjaan yaitu Bursa Kerja Khusus. Lembaga tersebut memiliki tugas dalam memberikan pelayanan terkait dengan mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia usaha dan industri. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan terkait dengan pelaksanaan Bursa Kerja

²² Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Panduan Sistem Pusat Karir, 2012, 5

²³ Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja

Khusus di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan dengan maksud agar peluang kerja yang ada di dunia usaha atau industri dapat dipertemukan dengan para lulusan.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi Bursa Kerja Khusus ialah suatu lembaga yang terdapat di jenjang satuan pendidikan menengah (SMK), perguruan tinggi serta pada lembaga pelatihan kerja dengan tugas untuk dapat memberikan sebuah pelayanan kepada lulusan yang ingin bekerja dengan cara menginformasikan hal yang terkait dengan ketersediaan lowongan pekerjaan, melakukan registrasi terkait calon tenaga kerja, melakukan kegiatan penyuluhan serta bimbingan, yang terakhir yaitu membantu dalam proses penyaluran dan penempatan calon tenaga kerja.

b. Landasan Hukum Bursa Kerja Khusus

- 1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 3) Perjanjian kerjasama antara Depdikbud dengan Depnaker RI nomor 076/U/1993 dan nomor KEP.214/MEN/1993 tentang pembentukan bursa kerja dan panduan penyelenggaraan bursa kerja di satuan pendidikan menengah dan tinggi.
- 4) Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja No. KEP-1907/PPTK-PPK/X/2018 mengenai Petunjuk Teknik Bursa Kerja Khusus.
- 5) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja.

c. Struktur Bursa Kerja Khusus

Setiap organisasi pada umumnya mempunyai struktur kepengurusannya. Menurut Siswanto struktur organisasi yaitu pembagian kerja yang menunjukkan fungsi dari setiap jabatan yang

diberikan serta menunjukkan tingkatan spesialisasi dari aktivitas kerja tersebut.²⁴ Pengertian lain menurut Robbin dan Coulter menjelaskan bahwa struktur organisasi adalah kerangka kerja yang membagi, mengelompokkan dan mengkoordinasi tugas-tugas pekerjaan.²⁵

Dengan demikian, struktur organisasi merupakan deskripsi yang menggambarkan kedudukan serta pembagian tugas pada suatu organisasi atau lembaga dalam upaya untuk dapat meraih suatu sasaran. Adapun struktur kepengurusan Bursa Kerja Khusus yang didirikan pada Sekolah Menengah Kejuruan digambarkan pada gambar dibawah ini.²⁶

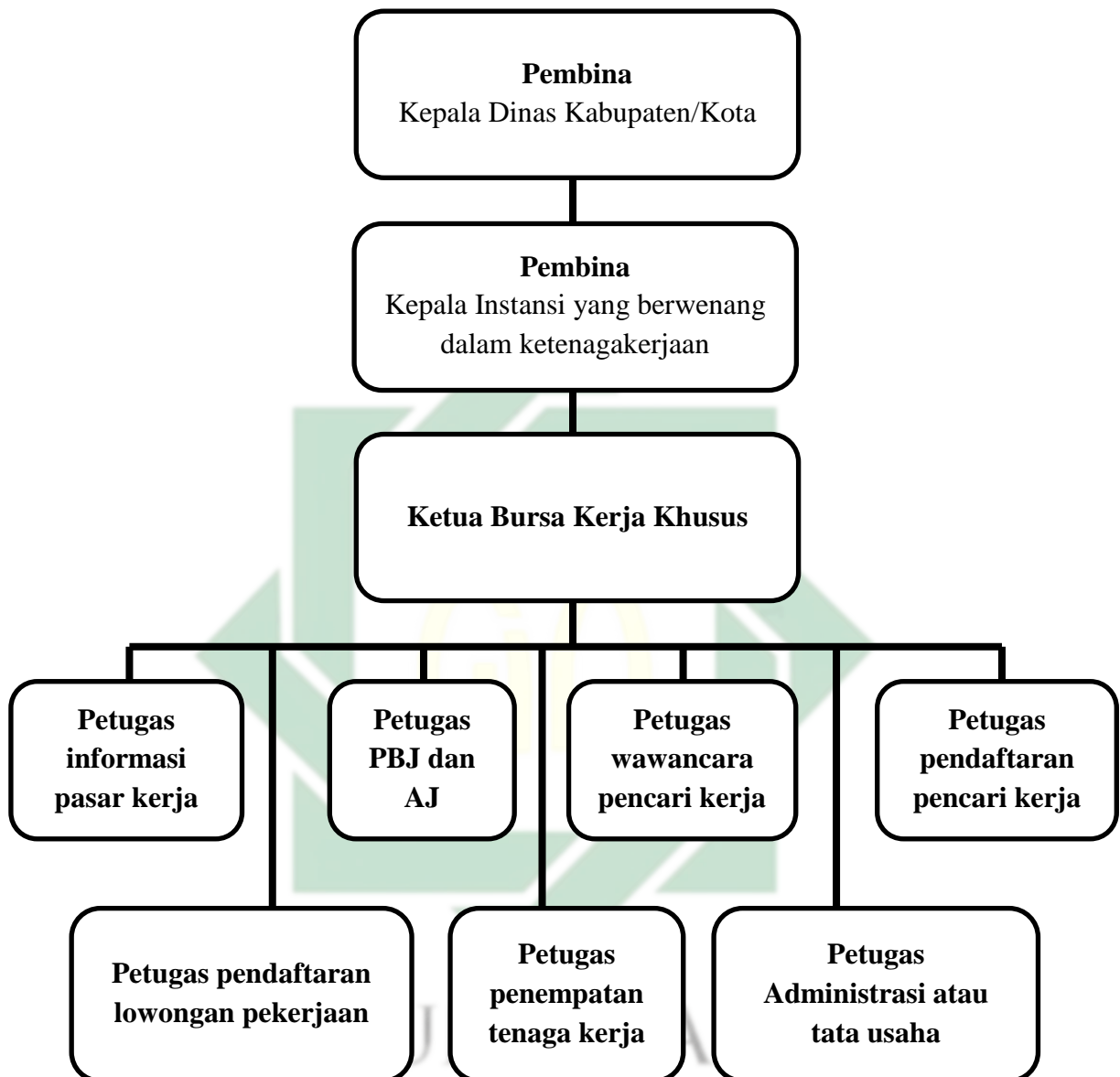


UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁴ Siswanto Bejo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 85

²⁵ Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2015) edisi 13, 330

²⁶ Undang- Undang Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Kerja, 176



Gambar 2.2 Struktur Bursa Kerja Khusus

d. Tujuan Bursa Kerja Khusus

Secara rinci tujuan dengan adanya Bursa Kerja Khusus pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempertemukan tamatan dengan dunia usaha dan dunia industri.
- 2) Memberikan pelayanan kepada lulusan SMK terkait dengan penyaluran ke dunia kerja.

- 3) Sebagai wadah dalam melakukan pelatihan kepada lulusan berdasarkan kebutuhan yang ada dilapangan kerja.
- 4) Sebagai tempat dalam menanamkan jiwa wirausaha pada diri setiap lulusan melalui sebuah pelatihan.²⁷

e. Penyaluran Lulusan Melalui Bursa Kerja Khusus

Penyaluran lulusan ialah suatu proses yang berjalan ketika telah menyelesaikan tahapan dalam mendata dan menyeleksi para lulusan dalam upaya untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan persyaratan-persyaratan tertentu. Arti kata penyaluran berdasarkan KBBI ialah suatu tahapan, langkah-langkah serta kegiatan menyalurkan.²⁸ Menyalurkan yang dimaksud disini yaitu mengalirkan atau mengarahkan. Sedangkan untuk pengertian lulusan berdasarkan KBBI adalah sudah lulus dari ujian.²⁹

Lulusan merupakan seseorang yang telah menyelesaikan keseluruhan studi pada suatu lembaga pendidikan. Seorang lulusan dalam dunia pendidikan dapat dikatakan sebagai produk akhir dari segala proses-proses yang telah dilakukan selama menempuh suatu jenjang pendidikan. Lulusan SMK merupakan keluaran atau *output* dari jenjang pendidikan dari Sekolah Menengah Kejuruan tetapi tidak menjadi hasil akhir karena Sekolah Menengah Kejuruan bertanggung jawab terhadap penyaluran tamatannya dalam memasuki dunia usaha dan industri. Tolok ukur SMK bisa memegang predikat SMK yang berhasil yaitu dilihat dari seberapa banyak SMK dalam menyalurkan lulusanya ke dunia usaha dan industri.

Jadi dari pengertian diatas definisi dari penyaluran lulusan ialah proses dalam membimbing dan mengarahkan orang yang telah

²⁷ Bursa Kerja Khusus, diakses pada tanggal 29 Agustus 2021 melalui <https://bkk.ditpsmk.net/about>

²⁸ Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Dalam Kamus Besar Bahasa (KBBI) *Online*, diakses 20 Juni 2021, melalui <https://kbbi.web.id/salur>

²⁹ Ibid, melalui <https://kbbi.web.id/lulusan>

menyelesaikan studinya ke dunia kerja. Penyaluran lulusan memiliki tujuan untuk mengarahkan para tamatan agar dapat memasuki dunia usaha dan dunia industri yang didasarkan pada kemampuan yang dimiliki oleh setiap pribadi lulusan.

Pada umumnya, dalam rangka menyalurkan calon tenaga kerja atau lulusan jenjang pendidikan ke dunia usaha dan dunia industri terdapat prosedur yang harus diikuti, yaitu:

1) Proses Rekrutmen

Rekrutmen yaitu suatu prosedur yang harus dilewati untuk dapat memperoleh orang-orang yang memenuhi persyaratan dalam mengisi posisi jabatan tertentu pada suatu organisasi. Definisi rekrutmen menurut Singodimedjo ialah kegiatan menemukan seseorang yang berkualifikasi untuk dapat mengisi suatu jabatan yang dibutuhkan di organisasi tersebut.³⁰ Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat dari Gary Dessler mendefinisikan rekrutmen sebagai suatu tindakan yang dilakukan untuk dapat memperoleh calon tenaga kerja potensial berdasarkan kualifikasi yang telah ditentukan.³¹

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai definisi rekrutmen maka dapat ditarik garis besarnya bahwa rekrutmen ialah suatu tahapan dalam memiliki tenaga kerja yang dapat melengkapi syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh organisasi pencari tenaga kerja baru. Kaitanya proses rekrutmen dengan Bursa kerja Khusus yaitu rekrutmen merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus setelah menginformasikan mengenai ketersediaan lowongan pekerjaan kepada lulusan SMK.

2) Seleksi

Seleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses rekrutmen telah dilalui. Menurut Ivancevich proses seleksi

³⁰ Desilia Purnama Dewi dan Harjoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Tangerang Selatan: UNPAM PRESS, 2019), 20

³¹ Hendy Tannady, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Expert, 2017), 64

merupakan serangkaian kegiatan untuk memilih tenaga kerja terbaik berdasarkan keterampilan serta kemampuan yang dimiliki untuk ditempatkan pada posisi yang dibutuhkan.³² Pendapat tersebut diperkuat oleh Gomes yang memberikan pengertian seleksi sebagai proses memilih serta memutuskan seseorang diterima atau tidaknya berdasarkan kualifikasi untuk mengisi lowongan pekerjaan disuatu organisasi.³³

Jadi, dapat ditarik kesimpulan seleksi merupakan tahapan yang dikerjakan ketika telah menyelesaikan proses rekrutmen dengan cara mencari yang terbaik dalam mengisi suatu posisi yang dibutuhkan. Bursa Kerja Khusus dalam hal ini berperan sebagai fasilitator dengan melakukan seleksi pada berkas lamaran para calon tenaga kerja. Ada dua macam seleksi yang dikerjakan, yang pertama seleksi yang diselesaikan oleh sekolah yang dimana diwakili oleh Bursa Kerja Khusus sebagai fasilitator, seleksi yang kedua ialah seleksi oleh pihak perusahaan atau industri.

3) Penempatan lulusan

Penempatan lulusan/tenaga kerja bersumber pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No 39 Tahun 2016 mengenai Penempatan Tenaga Kerja menyatakan definisinya ialah pelayanan penempatan yang ditunjukkan kepada seseorang untuk mendapatkan suatu pekerjaan.³⁴ Sementara itu, menurut Malayu Hasibuan mendefinisikan penempatan sebagai langkah selanjutnya setelah menyelesaikan proses seleksi dengan cara menempatkan calon pegawai yang telah berhasil melewati tahap seleksi pada suatu posisi yang dibutuhkan di organisasi tersebut.³⁵

³² Masram dan Mu'ah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2017), 28

³³ Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2003), 125

³⁴ Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja

³⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) ,63

Jadi dapat ditarik kesimpulan defisini dari penempatan atau lulusan ialah proses yang dilakukan setelah seleksi dengan menempatkan serta mendelegasikan calon pekerja yang diterima pada posisi yang telah ditentukan.

Bentuk kegiatan penempatan tenaga kerja yang dikerjakan oleh Bursa Kerja Khusus ialah mulai dari proses menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan hingga pada penerimaan lulusan ke perusahaan tersebut. Adapun uraian proses dari penyaluran lulusan melalui BKK dapat dijabarkan di bawah ini:³⁶

- a. Bursa Kerja Khusus melakukan pendataan pencari kerja.
- b. Bursa Kerja Khusus mendapatkan permintaan tenaga kerja atau memperoleh lowongan pekerjaan dari beberapa perusahaan.
- c. Bursa Kerja Khusus menyebarkan informasi terkait dengan adanya lowongan pekerjaan yang tersedia kepada lulusan.
- d. Lulusan melakukan pendaftaran diri serta menyerahkan persyaratan dokumen lamaran pekerjaan ke pihak Bursa Kerja Khusus.
- e. Bursa Kerja Khusus melaksanakan proses seleksi pada dokumen lamaran yang diberikan oleh para lulusan.
- f. Bursa Kerja Khusus memberikan data lamaran kerja yang telah diseleksi kepada pihak pencari tenaga kerja.
- g. Pihak perusahaan setelah menerima data pelamar beserta berkas persyaratan yang diperoleh dari pihak BKK akan diseleksi kembali oleh pihak perusahaan.
- h. Pihak perusahaan akan memberikan data akhir mengenai lamaran yang diterima kepada pihak BKK
- i. Pihak BKK akan menginformasikan hasil dari proses penyeleksian yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada para lulusan yang telah diterima.

³⁶ Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja

- j. BKK membuat laporan atas data keterserapan lulusan di dunia usaha dan industri maupun yang belum memiliki pekerjaan.

f. Peran Bursa Kerja Khusus

Menurut KBBI peran memiliki makna yaitu “pemain, suatu perangai yang didambakan untuk dapat dipunyai oleh seseorang yang memiliki kedudukan di tengah masyarakat”. Soerjono Soekanto berpandangan bahwa peranan merupakan suatu status sosial yang dimana seseorang menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan kedudukan yang dimiliki, maka orang tersebut telah melakukan sebuah peran.³⁷

Jadi dapat ditarik garis besarnya bahwa peran merupakan perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh seseorang atau suatu lembaga yang memiliki kedudukan di tengah-tengah masyarakat. Berdasarkan definisi peran maka apabila dihadapkan dengan Bursa Kerja Khusus, peran yaitu kewajiban yang harus dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus untuk dapat menyiapkan dan menyalurkan lulusan ke dunia kerja. Peran Bursa Kerja Khusus dapat dilihat bagaimana Bursa Kerja Khusus dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik

Peran BKK dalam mempersiapkan lulusan terdiri dari berbagai kegiatan yaitu kegiatan penyuluhan mengenai BKK, bimbingan karir, serta pengenalan dunia kerja. Sedangkan peran Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran lulusan meliputi kegiatan pencarian lowongan pekerjaan, pendataan pencari kerja, seleksi, rekrutmen hingga pada penerimaan tenaga kerja.

³⁷ Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 212

Ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus ialah:³⁸

- 1) Melakukan Pendataan terkait dengan pencari kerja yang sudah selesai menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan.
- 2) Melakukan pendataan terkait dengan lowongan kerja di beberapa perusahaan.
- 3) Memberikan sebuah bimbingan pada lulusan SMK agar para lulusan dapat mengetahui serta mengasah bakat, minat serta kemampuan yang dimiliki pada setiap diri lulusan.
- 4) Menindaklanjuti perihal penyaluran lulusan yang sudah dilakukan
- 5) Mengikuti pameran bursa kerja atau *job fair* guna untuk dapat menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan serta mengumpulkan informasi terkait lowongan pekerjaan.

B. Dunia Usaha dan Industri

1. Konsep Dunia Usaha

Berdasarkan KBBI usaha ialah sebuah aktivitas yang memerlukan tenaga, pikiran serta badan untuk mencapai suatu tujuan. Secara etimologi usaha dalam bahasa Inggris ialah *business* yang memiliki beragam makna yaitu *effort, mission, maximum, concern*.

Ada beberapa pandangan terkait dengan definisi dari usaha. Wasis dan Irianto berpandangan bahwa usaha merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan suatu hal untuk dapat mencapai tujuan tertentu.³⁹ Pendapat Wasis sejalan dengan Nana Supriatna yang mendefinisikan usaha sebagai suatu tindakan dalam proses pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Harmaizar usaha ialah suatu aktivitas yang

³⁸ Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja

³⁹ Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008) 172

dikerjakan secara kontinu untuk dapat menghasilkan suatu keuntungan dari apa yang telah dikerjakan.⁴⁰

Usaha menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan mendefinisikan usaha sebagai aktivitas dalam memperoleh keuntungan dengan melakukan kegiatan ekonomi.⁴¹

Dari beberapa pendapat para ahli serta berdasarkan peraturan perundang-undangan maka usaha yaitu segala tindakan jerih payah seseorang guna untuk berupaya dalam memperoleh hal yang diinginkan.

2. Macam-Macam Usaha

Usaha terbagi menjadi empat macam, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah atau yang sering disebut dengan UMKM serta usaha makro/besar. Adapun penjelasan mengenai keempat macam usaha tersebut akan diuraikan dibawah ini:

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro ialah sebuah usaha ekonomi yang dimana dimiliki oleh seseorang atau suatu badan usaha perorangan dengan syarat yaitu mempunyai jumlah hasil penjualan dalam setiap tahunnya sebesar Rp. 300.000.000,00.

b. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Usaha kecil ialah sebuah usaha ekonomi yang didirikan oleh seseorang atau badan usaha yang tidak termasuk dalam cabang perusahaan dengan kriteria memiliki jumlah hasil penjualan minimal sebesar Rp. 300.000.000,00 sampai dengan Rp. 2.500.000.000,00

c. Usaha Menengah

Usaha menengah ialah sebuah usaha ekonomi yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan dan bukan termasuk dalam anak perusahaan atau

⁴⁰ Harnaizar Z, *Menangkap Peluang Usaha*, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa Ed II, 2008) 13

⁴¹ Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan

anak cabang dengan syarat memiliki hasil penjualan dalam tiap tahunnya sebesar Rp. 2.500.000.000,00 sampai dengan Rp. 50.000.000.000,00

d. Usaha Makro/Besar

Usaha makro/besar ialah sebuah usaha ekonomi yang dilakukan oleh sebuah badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih serta hasil penjualan tiap tahunnya lebih besar dari usaha menengah.⁴²

3. Konsep Dunia Industri

Industri ialah himpunan dari beberapa kelompok usaha yang memiliki tujuan untuk dapat menambah nilai suatu produk. Produk yang dimaksud ialah suatu barang ataupun jasa yang diajukan oleh sebuah kelompok usaha.⁴³

Definisi industri Berdasarkan Undang-Undang No 3 Tahun 2014 tentang perindustrian adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku untuk menghasilkan suatu barang yang memiliki nilai tambah.⁴⁴ Menurut Purnamawati dan Muhammad Yahya mendefinisikan industri sebagai kegiatan mengelola suatu bahan menjadi barang baru yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah suatu produk dalam penjualannya.⁴⁵

Definisi industri berdasarkan Badan Pusat Statistik terdiri dari dua definisi yaitu definisi secara luas dan definisi secara sempit, definisi secara luas memandang industri sebagai kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi dari sebuah perusahaan atau badan usaha sedangkan definisi

⁴² Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

⁴³ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) 194

⁴⁴ Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian

⁴⁵ Purnamawati dan Muhammad Yahya, *Model Kemitraan SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri*, (Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2019), 38

industri secara sempit yaitu kegiatan ekonomi yang mengubah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi.⁴⁶

C. Manajemen Bursa Kerja dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri

Bursa Kerja Khusus pada jenjang pendidikan menengah memiliki peranan penting untuk dapat memberikan pelayanan terkait dengan proses lulusan memasuki dunia usaha dan industri. Adapun dalam pengelolaannya, hal yang dibutuhkan oleh Bursa Kerja Khusus ialah suatu manajemen dalam upaya untuk membantu serta mengarahkan Bursa Kerja Khusus menjalankan setiap tugas yang diembannya.

Manajemen menurut George R Terry ialah suatu tahapan yang dimulai dari *planning*, *organizing*, *actuating* serta *controlling* dengan tujuan agar dapat menggapai target yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi melalui pemanfaatan segala sumber daya yang dimiliki.⁴⁷ Tolok ukur manajemen yang berhasil ialah apabila manajemen tersebut dapat dengan baik menjalankan fungsi-fungsi manajemennya. Dalam hal ini agar Bursa Kerja Khusus dapat bekerja secara optimal dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri maka perlu memperhatikan fungsi manajemen, yaitu :

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah suatu tahapan dalam menetapkan hal-hal yang ingin diwujudkan dalam jangka waktu mendatang serta bagaimana cara agar hal-hal yang ingin dicapai dapat tercapai. Perencanaan juga dapat disebut dengan tahapan awal dari dalam manajemen yang berupa pedoman dalam mencapai tujuan akhir suatu organisasi.⁴⁸

Perencanaan dapat berjalan secara efektif apabila dalam proses penyusunannya didasarkan kepada fakta dan informasi

⁴⁶ Badan Pusat Statistik, diakses pada tanggal 23 Agustus 2021, melalui laman <https://bps.go.id/istilah/indeks.html>

⁴⁷ George R Terry & Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 1

⁴⁸ Lilis Suryani, dkk, *Pengantar Manajemen*, (Banten, UNPAM PRESS, 2020), 4

bukan dari emosi dan keinginan pribadi. Dalam membuat perencanaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan ialah penetapan alternative.
- b. Perencanaan harus realistis dan ekonomis.
- c. Perlunya koordinasi dalam melakukan perencanaan.
- d. Perencanaan perlu untuk didasarkan pada pengalaman, pengetahuan serta intuisi.
- e. Perencanaan harus berlandaskan partisipasi.
- f. Perencanaan harus dapat memperhitungkan segala kemungkinan yang terjadi.
- g. Perencanaan harus dapat mendayagunakan secara optimal segala fasilitas yang ada.
- h. Perencanaan dibuat secara *fleksibel* artinya perencanaan tersebut harus diterima dan dilakukan oleh semua orang yang terlibat sehingga rencana dapat berjalan dengan lancar.
- i. Perencanaan harus bersifat *continue* yaitu akan terus menerus membuat perencanaan agar dapat dijadikan bahan evaluasi yang bertujuan untuk perbaikan rencana-rencana yang dirasa belum optimal.⁴⁹

Adapun suatu perencanaan dapat mengalami kegagalan atau ketidakberhasilan yang disebabkan oleh tidak berpandangan jauh ke depan, Pemberian wewenang yang tidak sesuai dengan struktur organisasi sehingga terjadinya tumpang tindih tugas dan tanggung jawab.⁵⁰

Dalam kaitannya dengan perencanaan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus yaitu mengenai:

- a. Menentukan tujuan Bursa Kerja Khusus

⁴⁹ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 28-34

⁵⁰ Lilis Suryani, dkk, *Pengantar Manajemen*, 5

- b. Perumusan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus
- c. Strategi Bursa Kerja Khusus

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian ialah proses penentuan, pengelompokan serta pengaturan terkait dengan kegiatan yang dianggap perlu, penugasan sumber daya manusia serta distribusi wewenang sehingga tujuan atau sasaran dapat tercapai.⁵¹ Pengorganisasian secara rinci akan dapat:

- a. Menjelaskan siapa yang akan melakukan apa.
- b. Menjelaskan siapa memimpin siapa.
- c. Menjelaskan mengenai saluran-saluran komunikasi.
- d. Memusatkan sumber-sumber data terhadap sasaran-sasaran.⁵²

Dalam kaitannya dengan *Organizing* yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus yaitu mengenai:

- a. Struktur Organisasi
- b. Pembagian dan pengelompokan tugas
- c. Distribusi Wewenang
- d. Koordinasi

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan ialah suatu upaya dalam mendorong anggota agar dapat memiliki keinginan serta usaha dalam mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan serta usaha pengorganisasian.

Dalam kaitannya dengan *Actuating* yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus yaitu mengenai:

- a. Pendataan dan pendaftaran pencari tenaga kerja

⁵¹ George R Terry & Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, 8

⁵² Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'I, *Dasar-Dasar Manajemen*, 40

- b. Pendaftaran dan pendataan lowongan kerja
- c. Pemberian informasi kerja
- d. Pemberian arahan dan pelatihan kerja
- e. Penyaluran tenaga kerja
- f. Penelusuran lulusan

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dipandang sebagai proses dalam menilai suatu pekerjaan berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan untuk dapat menentukan penyimpangan yang terjadi sehingga dapat segera mendapat tindakan korektif.

Pengawasan merupakan tindakan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk dapat menjamin jika seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pada umumnya hal-hal yang dilakukan pada saat proses pengawasan adalah sebagai berikut:

- a. Mengukur perbuatan.
- b. Membandingkan perbuatan dengan standart yang ditetapkan serta menetapkan perbedaanya apabila da
- c. Memperbaiki penyimpangan dengan tindakan pembetulan.⁵³

Dalam kaitannya dengan *Controlling* yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus yaitu mengenai:

- a. Evaluasi Program Kerja
- b. Tindak lanjut

⁵³ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'I, *Dasar-Dasar Manajemen*, 45-47

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berdasarkan pendapat dari Strauss dan Corbin didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang tidak dicapai dengan menggunakan data-data statistik namun lebih kepada penelitian yang diperoleh berdasarkan kehidupan seseorang, cerita serta sikap dari subjek yang ingin diteliti.⁵⁴ Pendapat Strauss dan Corbin diperkuat oleh pendapat dari Sukmadinata memaknai penelitian kualitatif sebagai proses dalam menganalisis fenomena, kejadian, kegiatan, sosial, keyakinan, anggapan serta pemikiran seseorang dalam wujud deskriptif.⁵⁵

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif. Definisi dari jenis penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berusaha dalam menggambarkan dan menjelaskan suatu peristiwa dalam bentuk tulisan maupun ucapan dari narasumber.⁵⁶ Penggunaan penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kejadian dilapangan dari perspektif subjek penelitian berdasarkan fakta yang terjadi.⁵⁷

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa atau fenomena sosial dari sudut pandang individu maupun kelompok. Dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk dapat memperoleh data-data dilapangan yang dideskripsikan dalam bentuk tulisan terkait dengan segala sesuatu yang relevan terkait manajemen Bursa Kerja Khusus dan penyaluran lulusan ke

⁵⁴ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif : Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 60

⁵⁶ Lexy Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 3

⁵⁷ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7

dunia kerja dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya sehingga memperoleh pemahaman secara rinci.

B. Kehadiran Peneliti

Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif ditempatkan sebagai kunci dalam proses mengumpulkan data dilapangan serta sebagai instrumen yang memiliki peranan penting, oleh karena itu peneliti berpartisipasi pada keseluruhan kegiatan penelitian yaitu dalam pemerolehan data di lapangan, penentuan pertanyaan penelitian, informan yang akan dijadikan subjek penelitian hingga pada proses pengumpulan, penafsiran serta pembuatan kesimpulan dari keseluruhan data yang telah diperoleh. Agar proses pencarian informasi dapat berjalan dengan baik maka teori dan wawasan yang dimiliki oleh peneliti harus banyak mengenai hal yang akan diteliti. Oleh sebab itu kehadiran peneliti dilakukan dengan cara terjun langsung dalam berbagai kegiatan dalam penelitian di SMK Negeri 2 Surabaya guna untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai manajemen Bursa Kerja Khusus dan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Surabaya. Sekolah ini terletak Jalan Tentara Genie Pelaja No 26 Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. Sekolah ini telah mendapatkan akreditasi A yang dapat menunjukkan kualitas dari sekolah tersebut. Selain itu, SMK Negeri 2 Surabaya juga mendapatkan beragam macam prestasi yang terdiri dari prestasi akademik atau prestasi non akademik. Prestasi-prestasi tersebut dibuktikan dengan perolehan juara pada beberapa lomba yang telah diikuti.

Pemilihan lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Surabaya dikarenakan dari data awal yang diperoleh oleh peneliti ditemukan bahwa SMK Negeri 2 Surabaya telah menjalin kerja sama dengan 213 perusahaan dan 13 UMKM, SMK Negeri 2 Surabaya juga telah mampu meraih juara 1 pada lomba kinerja

Bursa Kerja Khusus se-Jawa Timur pada tahun 2021. Tercatat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah mampu menyalurkan lulusannya dengan rata-rata prosentase sebesar 73% telah bekerja di dunia usaha dan industri. Oleh karena itu diharapkan lokasi yang dipilih peneliti dapat memberikan data serta informasi yang peneliti butuhkan guna untuk menjawab pertanyaan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data memegang peranan penting terhadap kualitas dari hasil penelitian tersebut. Sumber data yang penting pada penelitian kualitatif berupa tindakan dan kata-kata dari narasumber serta beberapa dokumen penting yang berhubungan dengan topik penelitian guna untuk dijadikan penunjang dari hasil penelitian. Adapun rincian sumber data akan diuraikan dibawah ini:

1. Informan penelitian

Seseorang yang dijadikan subjek dalam penelitian atau yang dapat disebut dengan narasumber guna untuk memberikan data dan informasi mengenai keadaan yang di lapangan merupakan definisi dari informan penelitian.⁵⁸ Informan penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Kepala SMK Negeri 2 Surabaya selaku penanggung jawab BKK, Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya, petugas BKK serta lulusan atau siswa akhir SMK Negeri 2 Surabaya. Pemilihan informan penelitian didasarkan pada alasan bahwa orang-orang tersebut adalah orang yang melakukan kontak secara langsung dengan hal yang ingin peneliti teliti sehingga dapat dianggap yang paling mampu dalam memberikan informasi mengenai keseluruhan hal yang berkaitan dengan manajemen Bursa Kerja Khusus dan proses penyaluran lulusan industri di SMK Negeri 2 Surabaya. Adapun rincian informan penelitian adalah sebagai berikut:

⁵⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 107

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Barun, ST., MM	Kepala SMK Negeri 2 Surabaya
2.	Drs. Didik Efendi	Ketua BKK SMK Negeri 2 Surabaya
3.	Dian Oktaviana, S.Pd	Petugas bagian informasi pasar kerja
4.	Yunaidi Supryanto, S.Pd	Petugas penyuluhan bimbingan jabatan.
5.	Nurul Azizah	Lulusan SMK Negeri 2 Surabaya Tahun 2021 jurusan SIJA (Sistem Informasi, Jaringan dan Aplikasi).
6.	Arya Bintang	Lulusan SMK Negeri 2 Surabaya Tahun 2021 jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) yang sekarang telah bekerja di Rektorat Sarana dan Prasarana Universitas Airlangga bagian Operator Teknisi Gedung.

2. Arsip dan Dokumen

Arsip dan dokumen dapat berupa tulisan seperti buku, jurnal, majalah, foto ataupun dokumen-dokumen penting.⁵⁹ Fungsi dari arsip dan dokumen penelitian ialah sebagai bukti valid untuk dapat menunjang terjadinya suatu peristiwa. Arsip dan dokumen yang

⁵⁹ Wahyu Purhantara, *Metode Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79

dibutuhkan dalam penelitian ini masih berkaitan dengan pertanyaan penelitian yaitu mengenai manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya. Adapun rincian daftar kebutuhan arsip dan dokumen akan diuraikan dibawah ini:

Tabel 3.2 Daftar Kebutuhan Arsip dan Dokumen

No	Arsip dan Dokumen
1	Profil SMK Negeri 2 Surabaya.
2	Struktur Kepengurusan di SMK Negeri 2 Surabaya
3	Data prestasi SMK Negeri 2 Surabaya
4	Sarana prasarana SMK Negeri 2 Surabaya
5	Visi dan Misi SMK Negeri 2 Surabaya
6	Profil BKK SMK Negeri 2 Surabaya
7	Visi dan Misi BKK SMK Negeri 2 Surabaya
8	Surat izin pendirian BKK dari Disnaker dan Kepala Sekolah
9	Struktur organisasi BKK SMK Negeri 2 Surabaya
10	Sarana prasarana BKK SMK Negeri 2 Surabaya
11	Data prestasi BKK SMK Negeri 2 Surabaya
12	Daftar Mitra Kerja BKK SMK Negeri 2 Surabaya
13	Dokumen perencanaan program kerja dan evaluasi kegiatan BKK SMK Negeri 2 Surabaya
14	Dokumen keterserapan lulusan SMK Negeri 2 Surabaya
15	Surat kerjasama antara BKK SMK Negeri 2 Surabaya dengan pihak DUDI (Dunia Usaha dan Industri)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ialah hal-hal yang peneliti lakukan untuk dapat memperoleh data serta informasi yang shahih. Dalam mengumpulkan

data tersebut, penulis memakai dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Adapun uraian instrument penelitian yang digunakan peneliti akan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator (Tolok Ukur)
1	Bagaimana manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya?	1. <i>Planning</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Perumusan tujuan b. Perumusan program dan kegiatan c. Strategi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya dalam menyalurkan lulusan 2. <i>Organizing</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya b. Pembagian & pengelompokan tugas (<i>Job Description</i>) c. Koordinasi 3. <i>Actuating</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendataan dan pendaftaran pencari tenaga kerja b. Pendaftaran dan pendataan lowongan kerja c. Pemberian informasi kerja d. Pemberian arahan dan pelatihan kerja e. Penyaluran tenaga kerja f. Penelusuran lulusan 4. <i>Controlling</i>

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator (Tolok Ukur)
		a. Evaluasi b. Tindak lanjut
2	Bagaimana keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya?	1. Keterserapan lulusan ke dunia usaha dan industri. 2. Prestasi-prestasi yang diperoleh. 3. Banyaknya jalinan kerjasama dengan pihak dunia usaha dan industri
3	Bagaimana factor pendukung dan penghambat Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya?	1. Factor penghambat 2. Factor pendukung

1. Wawancara

Wawancara menurut Nasution adalah suatu percakapan lisan antara pewawancara dan narasumber yang dilakukan melalui pertemuan tatap muka yang bertujuan untuk mendapatkan informasi valid.⁶⁰ Pendapat Nasution sejalan dengan pendapat Yusuf yang menyatakan bahwa wawancara ialah percakapan dua arah antara pewawancara dengan informan terkait dengan permasalahan penelitian.⁶¹

Agar wawancara dapat berjalan dengan baik maka pewawancara harus memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuannya melakukan wawancara, pewawancara harus memakai bahasa yang komunikatif dan juga sopan, factor penting lainnya adalah perihal ketersediaan waktu narasumber untuk dapat melakukan proses wawancara jadi hendaknya

⁶⁰ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 113

⁶¹ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), 372

pewawancara menanyakan perihal ketersediaan waktu narasumber.⁶²

Wawancara terdiri dari beberapa macam apabila dilihat dari strukturnya yaitu wawancara yang terstruktur serta wawancara yang tidak terstruktur.⁶³ Wawancara yang terstruktur adalah wawancara yang sebelum ke lapangan, pewawancara telah menyiapkan pedoman wawancara atau susunan pertanyaan-pertanyaan secara rinci untuk ditanyakan kepada para narasumber sedangkan wawancara yang tidak menyiapkan pedoman wawancara secara rinci akan tetapi menggunakan pokok masalah yang ingin diajukan kepada narasumber disebut dengan wawancara yang tidak terstruktur.⁶⁴

Alasan peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mempermudah dalam melakukan wawancara dengan menggunakan acuan dari instrument penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Narasumber yang ingin peneliti gunakan yaitu Kepala SMK Negeri 2 Surabaya selaku penanggung jawab BKK, Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya, petugas BKK dan lulusan atau siswa akhir SMK Negeri 2 Surabaya.

Tabel 3.4 Kebutuhan Data Wawancara

No	Narasumber	Data yang di Butuhkan
1.	Kepala SMK Negeri 2 Surabaya	1. Data mengenai SMK 7 Surabaya. 2. Data mengenai Evaluasi kegiatan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya. 3. Prestasi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya
2.	Ketua dan Petugas BKK	1. Data mengenai profil Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya.

⁶² Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),58-59

⁶³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 81

⁶⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 34

No	Narasumber	Data yang di Butuhkan
	SMK Negeri 2 Surabaya	2. Manajemen Bursa Kerja Khusus. 3. Factor pendukung dan penghambat Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri. 4. Prestasi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya
3.	Lulusan atau Siswa Akhir SMK Negeri 2 Surabaya	1. Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri. 2. Feedback yang dirasakan dengan adanya Bursa Kerja Khusus

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu sebuah studi documenter menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen atau teknologi elektronik untuk mengabadikan kegiatan dengan mengambil gambar atau video dari sebuah kegiatan.⁶⁵

Penggunaan metode ini diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi terkait informasi dari informan penelitian yang terdiri dari buku yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan, peraturan, laporan suatu kegiatan. Menurut Bogdan hasil dari wawancara kepada narasumber akan dapat didukung jika memperoleh dokumen yang dapat menunjang pernyataan dari narasumber.⁶⁶ Dalam hal ini bentuk dokumen yang dapat menunjang ialah berupa gambar, video, ataupun dokumen lainnya yang terkait dengan masalah penelitian.

Adapun indikator kebutuhan data dokumentasi diuraikan pada tabel dibawah ini:

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), 221-222

⁶⁶ Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 41

Tabel 3.5 Kebutuhan Data Dokumentasi

No	Kebutuhan Data	Sumber Data
1.	Profil SMK Negeri 2 Surabaya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah SMK Negeri 2 Surabaya b. Struktur organisasi SMK Negeri 2 Surabaya c. Jumlah guru dan petugas di SMK Negeri 2 Surabaya d. Jumlah peserta didik di SMK Negeri 2 Surabaya e. Visi dan misi SMK Negeri 2 Surabaya 	Dokumen, arsip dan foto-foto
2.	Profil Bursa Kerja Khusus: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah BKK SMK Negeri 2 Surabaya b. Struktur organisasi BKK SMK Negeri 2 Surabaya c. Visi dan misi BKK SMK Negeri 2 Surabaya d. Surat izin pendirian BKK SMK Negeri 2 Surabaya (Disnaker dan Kepala Sekolah) e. Data Prestasi BKK SMK Negeri 2 Surabaya f. Sarana prasarana 	Dokumen, arsip dan foto-foto
3.	Data manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri: <ol style="list-style-type: none"> a. Program kerja BKK b. Data tamatan SMK c. Data keterserapan tamatan d. Data penelusuran tamatan 	Dokumen, arsip dan foto

No	Kebutuhan Data	Sumber Data
	e. Contoh surat kerjasama dengan mitra kerja f. Laporan kegiatan BKK g. Daftar mitra kerja h. Dokumentasi kegiatan BKK	

F. Prosedur Analisis Data

Definisi prosedur analisis data penelitian adalah suatu teknik dalam menafsirkan data yang telah terkumpul dari proses pengumpulan data yang kemudian dioalah sehingga dapat menghasilkan informasi tertentu secara spesifik.⁶⁷ Teori analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah teori dari Miles dan Huberman yang terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Definisi reduksi data yaitu suatu proses memilah, menggolongkan dan menyederhanakan data yang telah terkumpul dilapangan.⁶⁸ Pada proses ini memiliki tujuan untuk memilah-milah data yang dianggap tidak perlu untuk dicantumkan dan memilah-milah data yang dianggap perlu untuk dicantumkan dalam hasil penelitian guna sebagai bahan penarikan kesimpulan.

Tahap reduksi data ini, peneliti akan mengumpulkan data mengenai manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri, setelah pengumpulan data kemudian data akan dirangkum serta dipilah hal-hal yang dirasa perlu untuk dicantumkan. Jadi data yang sudah melalui proses reduksi akan dapat memberikan gambaran secara jelas untuk dapat memudahkan peneliti dalam proses berikutnya yaitu penyajian data.

⁶⁷ Azuar Juliandi, *Metode Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU Press, 2014), 85

⁶⁸ Anis Fuad & Kadung Sapto Nugroho, *Panduan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 61

2. Penyajian Data

Setelah data terkumpul melalui proses reduksi. Langkah selanjutnya yakni penyajian data, dalam penyajian data peneliti akan menyajikan data deskriptif sehingga dapat mempermudah dalam memahami data yang disajikan. Penyajian data ialah kegiatan menggabungkan keseluruhan informasi yang telah direduksi dengan cara mengelompokkan data yang sejenis kedalam bentuk teks naratif untuk dapat memudahkan para pembaca.⁶⁹

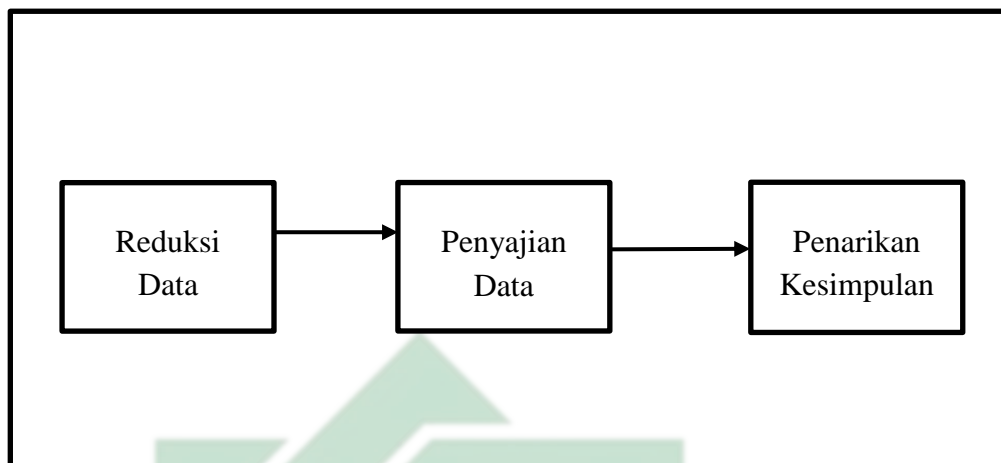
3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah tahapan yang dapat dilakukan sepanjang proses penelitian. Dari data yang telah terkumpul dan cukup dapat secara sementara menarik kesimpulan sementara. sementara itu, setelah data terkumpul seluruhnya dan valid maka penulis dapat menarik kesimpulan akhir. Kesimpulan akhir ialah keseluruhan jawaban yang ada di pertanyaan penelitian.⁷⁰ Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan didasarkan pada sajian data dalam bentuk teks naratif atau grafik yang menghasilkan sebuah temuan baru.

Adapun gambar dibawah ini menjelaskan secara ringkas mengenai tahapan yang dilakukan ketika proses analisis data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

⁶⁹ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Teori, Konsep dalam Penelitian*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 106

⁷⁰ Ibid, 106



Gambar 3.1 Tahapan dalam Analisis Data

G. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan peneliti untuk meminimalisir kesalahan pada hasil penelitian sehingga data penelitian bersifat valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Konsep dari keabsahan data membutuhkan beberapa teknik pemeriksaan untuk menetapkan kebenaran dari berbagai pandangan. dalam menetapkan keabsahan data suatu penelitian dapat menggunakan berbagai macam teknik. Ada beberapa macam teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah derajat kepercayaan tentang kebenaran data yang telah dikumpulkan. Dalam memperoleh kredibilitas yang tinggi dalam suatu penelitian dapat menggunakan 5 cara.

Cara pertama yaitu dengan memperpanjang masa observasi di SMK Negeri 2 Surabaya yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan subjek sehingga peneliti dapat menguji informasi subjek lebih mendalam melalui pendekatan ini.

Cara yang kedua yaitu dengan meningkatkan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti melalui sebuah pengamatan secara teliti dan spesifik mengenai berbagai hal yang ingin diteliti. Peneliti sebaiknya tidak memiliki kecenderungan hanya terfokus pada satu

hal agar data yang diperoleh memiliki cakupan yang luas dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Ketekunan peneliti akan berdampak pada pemerolehan hasil penelitian yang relevan.

Cara yang ketiga yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah cara memeriksa keabsahan data melalui beragam cara dan metode dengan memanfaatkan data yang diperoleh di lapangan sebagai perbandingan. Menurut Sugiyono, ada 3 macam triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini mengali kebenaran data dan informasi melalui pengecekan kembali terhadap sumber perolehan data. Dalam hal ini peneliti akan mengecek kembali kebenaran data yang didapatkan dari Kepala Sekolah selaku penanggung jawab Bursa Kerja Khusus, Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya, pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya, serta lulusan atau siswa akhir SMK Negeri 2 Surabaya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini memiliki tujuan agar dapat mengali sebuah kebenaran melalui pengecekan kembali terhadap teknik pemerolehan data yang digunakan. Data yang diperoleh akan dibandingkan untuk dapat melihat keserasian antara satu teknik pemerolehan data dengan teknik lainnya. Apabila diperoleh perbedaan dari dua teknik yang berbeda tersebut maka akan dilakukan pengecekan kembali untuk dapat memperoleh penyebab dari adanya perbedaan pada hasil penelitian di kedua teknik pengumpulan data tersebut.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ialah sebuah cara untuk dapat mengali kebenaran data secara konsisten melalui pemerhatian terhadap waktu karena pengambilan data pada

hari ini belum tentu sama dengan pengambilan data pada keesokan harinya. Maka dari itu triangulasi waktu sangat penting agar mendapatkan data serta informasi yang konsisten.

Cara keempat ialah peneliti mendiskusikan temuan penelitian yang diperoleh kepada orang lain. Orang lain yang dimaksud adalah rekan, dosen pembimbing atau pihak yang dianggap mumpuni dan relevan sehingga data yang diperoleh perlu didiskusikan untuk mendapatkan hasil akhir yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Cara terakhir yaitu dengan melakukan member cek untuk mencocokkan perbedaan serta persamaan antara data yang didapatkan secara tidak langsung melalui narasumber dengan data yang diperoleh secara langsung melalui narasumber. Apabila data yang diperoleh telah memiliki kesesuaian maka data tersebut sudah meyakinkan. Akan tetapi apabila terdapat hal yang tidak sesuai antara data yang didapatkan secara tidak langsung melalui narasumber dengan data yang diperoleh secara langsung melalui narasumber maka perlu untuk mendiskusikan kembali dengan narasumber.⁷¹

2. Uji Tranferabilitas

Uji tranferabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana penelitian dapat diterapkan di kondisi dan situasi yang berbeda. Uji tranferabilitas diukur melalui seberapa jelas dan rinci hasil penelitian dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Sebuah data dapat dikatakan lulus uji transferabilitas apabila hasil penelitian dapat digunakan di tempat yang berbeda akan tetapi perlu diingat bahwa hasil penelitian kualitatif hanya dapat diterapkan pada situasi dan kondisi yang mempunyai ciri khas yang sama.

⁷¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi : Jejak Publisher, 2018), 221

Maksud dari ciri khas dalam hal ini berkaitan dengan actor, tempat, kegiatan dan konteks yang sama dengan lokasis penelitian.⁷²

3. Uji Dependabilitas

Penelitian dapat diandalkan apabila penelitian tersebut dengan penelitian sebelumnya memiliki proses penelitian serta hasil penelitian yang sama. Dalam hal ini, peneliti akan meninjau kembali seluruh tahapan pada penelitian yang diawali pada saat pengambilan masalah penelitian, proses terjun ke lapangan sampai pada penulisan hasil penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dilaksanakan berbarengan dengan uji dependabilitas. Uji konfirmabilitas memiliki makna yang sama dengan uji objektivitas karena pada uji konfirmabilitas akan mempertanyakan seberapa objektif peneliti dalam mengolah data penelitian. penelitian yang objektif dapat dilihat dari pengakuan banyak orang terhadap hasil penelitian tersebut.⁷³ Dalam hal ini peneliti akan melakukan konfirmasi kepada pihak-pihak narasumber di sekolah serta konfirmasi kepada dosen pembimbing.

Penggunaan uji kredibilitas data dilakukan peneliti guna mendapatkan data yang sah. Maka peneliti akan menggunakan salah satu dari 3 jenis triangulasi menurut Sugiyono yaitu triangulasi sumber.

⁷² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* (Jakarta : Kencana, 2017), 397

⁷³ Anis Fuad & Kadung Sapto Nugroho, *Panduan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 22

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Pada penelitian ini, peneliti memiliki empat informan yang berkaitan dengan manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri. Berikut deskripsi singkat dari empat informan dalam penelitian ini :

a. Kepala SMK Negeri 2 Surabaya (Informan ke-1)

Informan yang pertama yaitu kepala SMK Negeri 2 Surabaya SMK Negeri 2 Surabaya yaitu bapak Drs. Barun, ST., MM. selain menjabat sebagai kepala SMK Negeri 2 Surabaya beliau juga menjabat menjadi Pembina Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya. Beliau telah menjabat menjadi kepala sekolah dan menjabat sebagai Pembina BKK

b. Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (Informan ke-2)

Informan yang kedua yaitu bapak Drs. Didik Efendi selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya. Beliau telah menjabat menjadi ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya sejak tahun 2000

c. Petugas bagian informasi pasar kerja (Informan ke-3)

Informan yang ketiga adalah ibu Dian Oktaviana, S.Pd selaku petugas bagian informasi pasar kerja Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya.

d. Petugas bagian penyuluhan bimbingan jabatan (Informan ke-4)

Informan yang keempat adalah Yunaidi Supriyanto, S.Pd selaku petugas bagian penyuluhan bimbingan jabatan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya.

e. Lulusan SMK Negeri 2 Surabaya (Informan ke-5)

Informan yang kelima adalah Nurul Azizah selaku lulusan Tahun 2021 SMK Negeri 2 Surabaya jurusan SIJA (Sistem Informasi, Jaringan dan Aplikasi).

f. Lulusan SMK Negeri 2 Surabaya (Informan ke-6)

Informan yang keenam yaitu Arya Bintang selaku lulusan Tahun 2021 SMK Negeri 2 Surabaya jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) yang sekarang telah bekerja di Rektorat Sarana dan Prasarana Universitas Airlangga bagian Operator Teknisi Gedung.

2. Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Surabaya

SMK Negeri 2 Surabaya adalah salah satu sekolah pada jenjang sekolah menengah kejuruan yang memiliki sejarah panjang karena SMK Negeri 2 Surabaya merupakan SMK tertua di Provinsi Jawa Timur yang didirikan pada zaman penjajahan Belanda tepatnya pada sekitar tahun 1917. Pertama kali didirikan SMK Negeri 2 Surabaya hanya memiliki 2 kompetensi keahlian yaitu bangunan gedung dan bangunan air.

Pada tahun didirikannya SMK Negeri 2 Surabaya yaitu pada zaman penjajahan Belanda tepatnya pada tahun 1917-1942 SMK Negeri 2 Surabaya bernama KES (*Koningen Emma School*). Setelah Belanda meninggalkan Indonesia, KES (*Koningen Emma School*) berganti nama menjadi Kogyo Ghakko yang setingkat dengan SLTP dengan lama pendidikan 4 tahun. Pada tahun 1944 didirikan lanjutanya yaitu Kogyo Senmon Ghakko yang setingkat dengan Sekolah Teknologi Menengah (STM). Pergantian nama ini dikarenakan pada saat itu Jepang yang telah menguasai Indonesia.

Setelah adanya pengakuan kedaulatan Indonesia sekolah ini berganti nama menjadi Sekolah Teknologi Menengah (STM) yang kemudian berdasarkan keputusan Kementerian Pendidikan dan

kebudayaan, sekolah ini berganti nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sampai sekarang. Pada masa perjuangan untuk mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia, sekolah ini pernah digunakan sebagai Markas Tentara Pelajar.

b. Profil SMK Negeri 2 Surabaya

SMK Negeri 2 Surabaya beralamat di Jalan Tentara Genie Pelaja No 26 Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. SMK Negeri 2 Surabaya telah mendapatkan akreditasi A. Pada tahun ajaran 2021/2022 SMK Negeri 2 Surabaya memiliki total siswa sebanyak 2732 siswa dengan total rombel berjumlah 78 rombel.

SMK Negeri 2 Surabaya memiliki 15 kompetensi keahlian yang terbagi menjadi 2 masa belajar yaitu yang pertama masa belajar 4 tahun adalah konstruksi gedung sanitasi dan perawatan, teknik elektronika daya dan komunikasi, teknik tenaga listrik, teknik fabrikasi logam dan manufacturing dan sistem informasi jaringan dan informasi. Sedangkan kompetensi keahlian dengan masa belajar 4 tahun adalah desain permodelan dan informasi bangunan, teknik audio video, teknik instalasi tenaga listrik, teknik permesinan, teknik kendaraan ringan otomotif, teknik dan bisnis sepeda motor, teknik computer jaringan, rekaya perangkat lunak dan animasi.

c. Visi Misi SMK Negeri 2 Surabaya

1) Visi SMK Negeri 2 Surabaya :

Menjadi lembaga pendidikan pelatihan teknologi dan industri yang dapat melayani serta memenuhi tuntutan kebutuhan dunia industri memasuki era global.

2) Misi SMK Negeri 2 Surabaya :

Membentuk SDM berimtaq untuk memberi pelayanan kepada masyarakat, dunia usaha dan dunia industri melalui pendidikan pelatihan teknologi dan industri dengan standar sertifikasi

nasional, berorientasi kepada prestasi yang berkesinambungan dan kelestarian lingkungan hidup.

d. Profil Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya adalah sebuah lembaga yang ada di SMK Negeri 2 Surabaya yang bertugas dalam mempersiapkan siswa serta menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri.

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya banyak menorehkan prestasi-prestasi diantaranya yaitu pada tahun 2021 Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya meraih juara 1 pada lomba kinerja Bursa Kerja Khusus se Jawa Timur.

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya memiliki 11 jabatan dalam susunan struktur organisasi yang terdiri dari pembina, penanggung jawab, ketua Bursa Kerja Khusus, petugas informasi pasar kerja, petugas pendaftaran pencari kerja, petugas penyuluhan bimbingan jabatan, petugas analisis jabatan, petugas wawancara pencari kerja, petugas pendaftar lowongan pekerjaan, petugas penempatan tenaga kerja dan petugas administrasi tata usaha.

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya menjadi perantara atau mediator antara pencari tenaga kerja dengan dunia usaha dan industri secara langsung. Jadi pihak dunia usaha maupun industri dapat secara langsung merekrut tenaga kerja dengan background lulusan SMK Negeri 2 Surabaya sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha maupun industri.

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah menorehkan berbagai prestasi salah satunya yaitu dengan perolehan juara 1 pada lomba kinerja Bursa Kerja Khusus ditingkat provinsi yang diselenggarakan oleh dinas ketenagakerjaan Provinsi Jawa Timur serta mampu menyalurkan lulusannya pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 60,2% lulusan telah memiliki pekerjaan.

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya juga telah berhubungan dengan lebih dari 500 perusahaan dengan 213 mitra kerja telah menjalin kerjasama (MOU) sehingga pada setiap tahunnya dapat membuka open recruitment yang berimbas pada penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri.

e. Visi Misi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya

1) Visi BKK SMK Negeri 2 Surabaya

Visi BKK SMK Negeri 2 Surabaya adalah terwujudnya Bursa Kerja Khusus (BKK) yang mampu menjembatani pencari dan pemberi kerja serta menyalurkan tamatan yang memnuhi tuntutan kebutuhan usaha dan industri memasuki era global.

2) Misi BKK SMK Negeri 2 Surabaya

- a) Menjadi pusat informasi lowongan pekerjaan yang actual bagi siswa dan alumni SMK Negeri 2 Surabaya.
- b) Menjalinkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk mengadakan pelatihan dan rekrutmen tenaga kerja bagi siswa dan alumni.
- c) Memberikan pelayanan berkualitas terhadap alumni melalui pendataan lulusan dan keterserapan tenaga kerja.
- d) Menyalurkan para tamatan SMK Negeri 2 Surabaya sesuai dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya ini merupakan gambaran jawaban dari pertanyaan yang ada di pertanyaan penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 2 Surabaya

a. Perencanaan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri

Sebuah organisasi akan dapat berjalan baik apabila sebelumnya telah melakukan perencanaan yang matang. Menurut Pak Didik selaku Ketua BKK, beliau menyatakan bahwa tujuan dari Bursa Kerja Khusus adalah

“Ya untuk membantu meyalurkan tamatan. Karena SMK itukan tolak ukurnya itukan terserapnya lulusan dalam dunia industri dan usaha.”⁷⁴

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bu Dian selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya yang menjelaskan bahwa tujuan Bursa Kerja Khusus adalah

“Untuk menyalurkan siswa siswinya ada yang bekerja ada yang berwirausaha”⁷⁵

Pak Yunaidi juga menuturkan bahwa tujuan utama Bursa Kerja Khusus adalah

“Kalau tujuan utama sebetulnya kan tangan kanannya dari dinas tenaga kerja arahnya kesitu, dan untuk memotong birokrasi jadi

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

perusahaan itu bisa langsung mengambil tenaga kerja yang sesuai di bidangnya lulusannya SMK, utamanya disitu”⁷⁶

Sebuah perencanaan didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Surabaya melakukan perencanaan program kerja pada setiap awal tahun ajaran baru yakni sekitar pada bulan Juli. Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan

“Bisa njenengan lihat di ruangan BKK dipojok sebelah kanan atas itu ada selama satu tahun kedepan, lebih banyak si kita kalau di awal ini kita konsepnya sosialisasi kemudian kita bukak konsultasi setelah konsultasi kita cobak menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan untuk kearah rekrutmen sebetulnya tapi dibulan-bulan tertentu karena ada bulan job fair ada rekrutmen tertentu dari beberapa perusahaan yang sering dari 250 sekian itu yang setiap tahun memintak kami secara terbuka seperti kemarin itu ada ADS sama Toyota ada yang by phone “pak kita butuh lima orang” ya kita sampaikan karena kita pakek media sosial di grup WA sama Instagram itu selalu kita sampaikan”⁷⁷

Dari hasil data dokumentasi yang diberikan tercatat bahwa Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah menyusun rancangan program kerja selama satu tahun yang terdiri dari

- 1) Evaluasi kegiatan BKK.
- 2) Penyusunan program kerja BKK SMKN 2 Surabaya.
- 3) Sosialisasi program BKK kepada siswa-siswi.
- 4) Kunjungan ke perusahaan untuk menawarkan lulusan.
- 5) Pendataan dunia usaha dan industri.
- 6) Pendataan dan pembuatan data base canaker tamatan tahun ajaran 2019/2020.
- 7) Pendataan dan pembuatan data base alumni tahun ajaran 2019/2020.

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

- 8) Penempatan kerja.
- 9) Pelatihan *basic mentality learning*.
- 10) Pelatihan kewirausahaan.
- 11) Mengikuti seminar/workshop/pelatihan petugas BKK dan program magang bagi guru produktif.
- 12) *Job fair* (bulan rekrutmen)

Program kerja Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya lebih rinci dapat dilihat pada dokumen program kerja *lampiran 6*. Dalam upaya untuk menyalurkan lulusannya ke dunia usaha dan industri Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya memiliki beberapa strategi yang diterapkan seperti yang diutarakan oleh Bu Dian

“Strateginya ya kita itu biasanya anak kelas 3 itu kita ngundang lembaga yang biasanya menjadi tangan ketiganya perusahaan-perusahaan untuk merekrut itu kan ada mbak, nah kita undang untuk memberikan istilahnya *Winning Job Test dan Interview* ya bagaimana cara anak-anak bisa lulus tes dan interview ketika diperusahaan itu kita kasih, jadi pada saat anak-anak kelas 3 jadi trik wawancara itu seperti apa, trik pada saat psikotes itu seperti apa itu kita berikan dengan mengundang pihak-pihak terkait”⁷⁸

Selain itu, menurut Pak Yunaidi selaku pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa strategi dalam menyalurkan lulusan ke dunia industri dan usaha adalah

“Yang pertama kita berdasarkan MOU dulu, kita cari MOU dulu sebanyak-banyaknya, setelah mendapat MOU kita mencoba untuk bernegosiasi terkait dengan open rekrutmen dan pelatihan. Strateginya seperti itu. Yang terakhir kita berusaha untuk getok tular dengan alumni-alumni yang ada jadi katakanlah kemarin kita ke CV elemen 33 ada anak saya jurusan KGSP dan DTIB itu 2 yang sudah kerja disana. Jadi dapat informasi pak kita butuh 2 dan PT Elemen 33 pun sudah MOU dengan kita jadi meskipun tidak tertulis pakek lembar itu kita sudah mengirimkan, itu strateginya”⁷⁹

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

- b. Pengorganisasian Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri

Pengorganisasian pegawai Bursa Kerja Khusus sangat dibutuhkan guna untuk mensukseskan rencana yang telah disusun sehingga tujuan dapat tercapai. Penyusunan dan pembentukan tim pelaksana Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya didasarkan pada Surat Keputusan Kepala SMK Negeri 2 Surabaya Nomor 800/302/101.6.1.24/2021 Tentang Pengangkatan Staf Guru dan Karyawan SMK Negeri 2 Surabaya. Surat Keputusan dapat dilihat pada *lampiran 2*. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari Bu Dian selaku Pegawai BKK yang menyatakan bahwa

“Pembentukan pegawai itu sesuai SK dari kepala sekolah mbak, jadi kita menjalankan SK dari kepala sekolah”⁸⁰

Dalam kepengurusan Bursa Kerja Khusus banyak sekali orang-orang yang dilibatkan. Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus menjelaskan bahwa

“Yang dilibatkan itu timnya yang ada distruktur organisasi ya sudah ada bagian-bagiannya, BP terlibat semua sama IT. Ada pegawai bagian teknik wawancara terkait dengan pembinaan kesehatan, lowongan, dan membuat laporan lamaran-lamaran ada seksinya sendiri-sendiri.”⁸¹

Adapun struktur organisasi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah dijelaskan oleh Bu Dian yang menyatakan bahwa

“Pembagiannya itu sudah tertera di PP ada Undang-Undangnya mbak, saya lupa nomer berapa, nanti saya kasih di peraturan Kementerian Tenaga Kerja Republic Indonesia, jadi BKK itu harus ada satu dua tiga empat lima enam tujuh delapan sembilan

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

itu sudah ama ketuanya dan itu sudah strukturnya itu sudah paten harus begini”⁸²

Dari hasil dokumentasi dan wawancara ditemukan bahwa jumlah pegawai Bursa Kerja Khusus sudah ditentukan oleh pemerintah. Adapun rincian struktur organisasi Bursa Kerja Khusus terdiri dari pembina, penanggung jawab bursa kerja, ketua bursa kerja, petugas informasi pasar kerja, petugas pendaftaran pencari kerja, petugas wawancara pencari kerja, petugas penempatan tenaga kerja, petugas pendaftar lowongan pekerjaan, petugas administrasi atau tata usaha, petugas analisis jabatan dan petugas penyuluhan bimbingan dan jabatan.

Setiap pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya dibebankan tugas serta wewenang. Terkait hal tersebut Pak Didik menjelaskan bahwa

“Sudah dibagi-bagi kerjanya sesuai bagian yang dibutuhkan, sesuai pedoman mbak”⁸³

Dalam pencapaian tujuan selain membutuhkan struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas juga membutuhkan koordinasi yang baik pada setiap pegawai sehingga dapat memenuhi sasaran-sasaran yang telah ditargetkan. Terkait dengan pengkoordinasian Pak Didik selaku Ketua BKK menyatakan bahwa

“Ya itu bertahap berkala. Setiap 3 bulan sekali setiap ada rekrutmen-rekrutmen atau ada kegiatan apa itu selalu ada koordinasi. Selama ini tim-tim teman-teman saling memberikan informasi di jurusan-jurusan itu karena anak-anak ada alumni yang sudah berkerja. Misanya berkerja di perusahaan ini hanya gajinya sekian saling memberi informasi. Oooh, mungkin PT ini gajinya

⁸² Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

⁸³ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

sekian anak-anak banyak yang gak kerasan, penempatan diluar kota ada yang gak mau itu saling memberikan informasi.”⁸⁴

Hal tersebut juga diutarakan oleh Pak Yunaidi selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya terkait dengan sistem koordinasi pegawai

“Yang pertama kita punya jadwal rutin di setiap hari kamis itu kita koordinasi didua minggu sekali itu fullteam kalau dihari kamis itu hanya saya, bu dian, pak kevin dan abah didik itu aja tapi kalau dua minggu sekali itu kita koordinasi semua anggota hanya menyampaikan saja kita kegiatannya apa saja dan tentative ya kalau ada informasi dari bapak kepala sekolah atau humas ya harus ikut semua.”⁸⁵

Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya Pak Didik menjelaskan bahwa

“Ya dibanding dulu kan tidak seberapa, sekarang sudah ada bagiannya, dianggap cukup ya cukup karena sudah ada bagian-bagian sendiri.”⁸⁶

Dari penjelasan pak Didik ditemukan bahwa jumlah pegawai pada Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya dapat dikatakan memenuhi standart yang berlaku dari dinas tenaga kerja. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Bu Dian mengenai kecukupan pegawai dalam mengemban tugasnya mengelola Bursa Kerja Khusus.

“Kalau saat ini sudah cukup karena dari bapak kepala sekolah diberi SK nya juga”⁸⁷

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

c. Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri

Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui, Berdasarkan petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus yang dikeluarkan oleh Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia menyatakan bahwa ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus⁸⁸, yaitu yang pertama terkait dengan kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja. Bu Dian selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa

“Jadi begini kita itukan sudah bekerjasama dengan beberapa perusahaan ya nah nama kita sudah dikenal oleh mereka salah satunya yang pertama mereka menghubungi kami buk mohon izin kami sekarang membutuhkan ini ini ini, lalu kita share kepada anak-anak, lalu ada juga yang dari perusahaan-perusahaan anak-anak yang magang itukan ada guru-guru melakukan monitoring ditempat magang, itu biasanya ada yang dipeseni buk saya butuh ini tolong nanti suruh menghubungi nomer ini trus nanti beliaunya bilang ke saya bu dian ini ada titipan lowongan seperti itu, jadi ada yang seperti itu ada yang melalui kami itukan di Surabaya ada grup nya mbak BKK dan HRD se Surabaya itukan ada grupnya, itu juga kadang-kadang HRD ngeshare lowongan di grup itu terus kita share ke siswa, tapi kalau kita gak langsung dari usernya kita gak berani ngeshare, kan banyak yang penipuan-penipuan gitu, lalu kita juga kerjasama dengan platform rekrutmen digital itu ada misanya kayak topcareer trus ada kandidat itu itu mereka kerjasama dengan kita, mereka itukan punya lowongan banyak ya itu nanti anak-anak diminta mendaftar lewat lowongan platform digital tersebut tapi kerjasama dulu dengan kita, kan biasanya itukan anak-anak bayar pertahun sekian ke platform digital tapi ada juga perusahaan-perusahaan yang memberikan gratis kepada kita selama setahun itu ada”⁸⁹

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya dalam mencari lowongan pekerjaan untuk siswa akhir dan lulusannya telah

⁸⁸ Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus, No. KEP-1907/PPTK-PKK/X/2018

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

mempertimbangkan beberapa hal. Menurut Bu Dian selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya hal-hal yang perlu dipertimbangkan adalah

“Biasanya kita lihat dulu, kalau dulu kita lihat outsourcing apa ndak tapi kalau sekarang rata-rata semua perusahaan itu pakai tangan ketiga mbak jadi outsourcing karena perusahaan tidak mau rekrutmen sendiri, jadi biasanya kita tanyakan untuk pemotongannya berapa persen untuk anak-anak, lalu gajinya anak-anak berapa, fasilitas yang didapat itu apa saja, kalau misalnya harus jauh begitu apakah ada mes nya trus pemberangkatan dari sini kesana itu seperti apa itu kita bicarakan dengan perusahaannya”⁹⁰

Penjelasan dari Bu Dian didukung oleh pernyataan dari Bapak Kepala sekolah yang menyatakan bahwa

“Yang pasti kami mencari perusahaan yang kredibel kami tidak ingin lulusan memperoleh tempat kerja yang salah dan point lainnya perusahaan yang bonafit serta diharapkan sesuai dengan kompetensi dan keinginan dari para lulusan”⁹¹

Yang kedua adalah kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja. Bu Dian selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa

“Kalau sekarang itu kan digitalisasi semuanya ya, kita biasanya kita dapat informasi lowongan pekerjaan dari perusahaan, saya kelola saya buat kata pengantar lalu saya share ke semua media sosial nanti disitu ada link buat anak-anak daftar, nanti kita kirimkan link itu sama surat pengantar kita kirimkan ke perusahaanya, jadi anak-anak ini yang daftar, nanti biasanya perusahaan akan menghubungi dan bisa melalui web kami jadi di web kami itu ada beberapa perusahaan yang bisa login mbak,

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Pak Barun selaku Kepala Sekolah dan penanggung jawab Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 11.00)

nanti anak-anak itu bisa langsung daftar disana jadi di webnya itu ada untuk perusahaan, untuk pelamar begitu”⁹²

Dalam kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja memiliki hal-hal yang perlu dipersiapkan, Pak Yunaidi menyampaikan selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya bahwa

“Yang pertama perusahaanya dulu ada yang membuka lowongan pekerjaan apa tidak, yang kedua kesesuaian kompetensi yang diinginkan antara perusahaan dengan siswa atau alumni dan yang ketiga proses rekrutmen nanti hubunganya dengan perusahaan dan sekolah ditempatkan dimana (penempatan), assessment bagaimana dan yang terakhir terkait proses penghantaran bagi yang diterima”⁹³

Tahap selanjutnya yaitu tahap ketiga adalah pemberian informasi kerja. Dalam memberikan informasi mengenai pekerjaan kepada para lulusan, Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah memiliki berbagai media sosial dikarenakan pada saat ini telah memasuki era digitalisasi. Media sosial yang dimiliki oleh Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya adalah Instagram, Facebook, Group Whatsapp, Youtube, dan Website. Hal tersebut telah disampaikan oleh Pak Yunaidi selaku Pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya

“Kalau media kita untuk tahun ini kita fokus ke media sosial jadi ada web ada Instagram ada grub WA ada facebook kemudian ada model-model slayer”⁹⁴

Selain penjelasan dari Pak Yunaidi, Nurul Azizah selaku lulusan SMK Negeri 2 Surabaya tahun 2021 juga mengatakan bahwa informasi lowongan pekerjaan dapat dilihat melalui Instagram BKK atau dibagikan melalui grup Whatsapp.

⁹² Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

⁹³ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

“Bisa dilihat di Instagram BKK atau biasanya dibagikan lewat grup WA.”⁹⁵

Terkait dengan sasaran yang diberikan mengenai informasi lowongan pekerjaan Bu Dian selaku Pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa

“Sebenarnya itu alumni kita dan siswa kelas akhir ya tapi tidak menutup kemungkinan semua orang yang mengakses facebook kami juga mendapatkan info itu, kayak kemarin saya rekrutmen Astra juga banyak dari sekolah lain dari SMK-SMK di Surabaya, Sidoarjo, Kediri ikut saya, jadi macem-macem, nanti anak-anak konfirmasi ke saya buk saya boleh ikut buk, boleh saya gitukan, yang penting itu biasanya saya ijin dulu mbak apakah ini hanya diperuntukkan oleh lulusan SMK 2 atau untuk orang lain, kalau bisa untuk orang lain saya share mbak ke grup forum BKK Surabaya untuk seluruh SMK di Surabaya, ada juga forum BKK se Jawa timur untuk Jawa Timur jadi itu saya share”⁹⁶

Selain dari penjelasan yang dikemukakan diatas, peneliti juga melakukan wawancara dengan lulusan SMK Negeri 2 Surabaya yaitu Arya Bintang lulusan tahun 2021 yang menyatakan bahwa pemberian informasi terkait lowongan pekerjaan terkadang tidak tepat sasaran karena dipersyaratkan dengan jelas tertera bahwa pendidikan minimal S1 akan tetapi lowongan tersebut tetap dishare kepada lulusan SMK.

“Terkadang kurang tepat sasaran maksudnya kurang tepat sasaran missal lowongan membutuhkan minimal pendidikan S1 tetapi dishare ke kita yang hanya lulusan SMK.”⁹⁷

Bu Dian selaku Pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa BKK SMK Negeri 2 Surabaya tidak ada prioritas dan tidak diprioritaskan terkait dengan pemberian lowongan pekerjaan

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Nurul Azizah selaku Lulusan SMK Negeri 2 Surabaya Tahun 2021 (09-02-2022, 17.00)

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Arya Bintang selaku Lulusan SMK Negeri 2 Surabaya Tahun 2021 (09-02-2022, 19.00)

“Kita gak ada prioritas atau diprioritaskan ya mbak, tapi sebenarnya menurut Undang-Undang Disnaker itu BKK di SMK 2 ya harusnya melayani SMK 2 saja tapi karena kita kadang ngesharenya di medsos kadang kita kalah karena jurusan yang kita punya tidak ada misalnya perusahaan minta ke kami tapi kita tidak punya kami hanya daftar sedikit itukan gak mungkin dateng hanya tes anak sedikit jadi kami share ke anak yang lain. Jadi yang diprioritaskan sebenarnya ya alumni SMK 2 dan siswa kelas 12 SMK 2.”⁹⁸

Hal tersebut juga yang telah diutarakan oleh Pak Didik selaku Ketua BKK SMK Negeri 2 Surabaya bahwa

“Ya utamanya alumni SMKN 2 Surabaya karena namanya khusus bursa kerja khusus menangani alumni memang. Tapi ya memang tidak menutup kemungkinan untuk orang lain.”⁹⁹

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah banyak menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri. Strategi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri adalah dengan cara mendatangi pihak dunia usaha dan industri seperti yang diungkapkan oleh Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya

“Disamping ada industri yang kemari mencari tenaga kerja atau bisa kita yang mendatangi DU/DI itu”¹⁰⁰

Selain itu Bu Dian selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya juga mengungkapkan bahwa

“Caranya macem-macam mbak melalui tempat-tempat yang sudah dipakek anak praktek atau magang gitu bisa kemudian dari pertemuan-pertemuan biasanya kami kan sering diundang sama disnaker sama kementerian itu dipertemukan dengan industri nah

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

disana kita bisa berkenalan dengan industri kemudian menjalin kerjasama, kemudian melalui forum-forum kan ada forum BKK Surabaya ada forum BKK Jawa Timur kayak gitu, trus biasanya saling barter sih dengan temen-temen yang lain misalnya temen saya di Kediri mbak saya punya gak perusahaan dibidang ini jadi kita saling tambah informasi”¹⁰¹

Terkait dengan jumlah dunia usaha dan industri yang menjalin kerjasama dengan BKK SMK Negeri 2 Surabaya, Pak Yunaidi selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa

“Yang sudah MOU kurang lebih 500 sekian tapi yang aktif 252 kalau gak salah mbak, jadi setiap tahun hampir berkontribusi terkait dengan magang siswa, magang guru, Teaching Factory kemudian guru tamu yang terakhir ya rekrutment, itu yang di 200 sekian itu”¹⁰²

Berdasarkan hasil dokumentasi dari data daftar pekerjaan yang telah menjalin kerjasama/MOU dengan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya tercatat sebanyak 213 perusahaan dan 13 UMKM. Daftar mitra kerja Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya dapat dilihat pada *lampiran 3 dan 4*.

Tahap keempat ada kegiatan penawaran lulusan ke dunia usaha dan industri. Menurut Pak Didik selaku Ketua BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa proses penawaran lulusan ke dunia usaha dan industri

“Disamping web ya melalui monitoring, monitoring anak-anak yang PKL namanya PSG (pendidikan sistem ganda) itu lebih efektif karena semua terjun ke dunia usaha dan industri disamping memonitoring anak-anak yang praktek disini juga menawarkan tamatan tadi.”¹⁰³

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

Cara lain yang digunakan oleh BKK SMK Negeri 2 Surabaya adalah dengan mengirimkan surat permohonan kepada perusahaan. Hal tersebut diutarakan oleh Bu Dian selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya

“Penawaran kami biasanya kami dikelas 3 bulan bulan ini membuat surat mbak permohonan ya biasanya kan menyampaikan kepada perusahaan yang biasanya sudah kerjasama dengan kita bahwasanya kita dibulan ini kita akan meluluskan sekian siswa dengan jurusan ini ini ini barangkali dari perusahaan ada lowongan itu dapat melakukan rekrutmen di sekolah kami seperti itu tiap tahunnya kita mbak, jadi kayak sales ngunu”¹⁰⁴

Tahap kelima yaitu mengenai kegiatan pelatihan kerja, menurut Pak Yunaidi selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya kegiatan pelatihan kerja yang dilakukan BKK SMK Negeri 2 Surabaya adalah

“Kalau pelatihan kerja kembali lagi kita sesuai dengan kompetensi ya, dibeberapa jurusan itu sudah melakukan tracing contoh di jurusan KGSP dan DTIB saya sudah melakukan tracing anak A itu bisa gambar anak B bisa gambar sama ngitung anak C itu bisa ngitung maka pada saat ada perusahaan meminta seperti itu kami sudah siap, kalau untuk pelatihan yang lain kita kearah guru tamu, ada pendampingan guru tamu contoh kegiatan kemarin di Astra itu mekanik kalau di saya guru tamunya terkait dengan gambar sama estimator kalau di animasi terkait model membuat video itu kita mendatangkan guru tamu, kemudian ada lagi pelatihan terkait dengan mengembangkan diri melalui curikulum vitae jadi anak-anak itu dilatih untuk membuat CV yang bisa menarik perusahaan dan perusahaan bisa senang dengan tampilan menarik dan kemarin itu kita ke LPK (Lembaga Pelatihan Keterampilan) terkait dengan bahasa kemarin kita bekerjasama dengan LPK Jepang terkait dengan bahasa Jepang karena ada beberapa siswa yang tertarik dengan bursa kerja di Jepang, yang paling sering ke PKBBI, PKBBI itu pelatihan terkait dengan office, public speaking kemudian terkait dengan gaya penulisan kayak laporan, proposal dsb”¹⁰⁵

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

Dari pendapat Pak Yunaidi tersebut diperkuat dengan pendapat Bu Dian selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa

“Kalau pelatihan kerja kita enggak karena kita tidak punya alat buat ngelatih ya istilahnya pembekalannya kita melakukan pembekalan *Winning Job & Interview* kemudian pembekalan kewirausahaan yang bekerjasama dengan UMKM kayak kemarin anak-anak membuat pudding membuat kaos, kemudian untuk pelatihan biasanya kita bekerjasama dengan disnaker kota mbak. Di Disnaker kota itu kan biasanya banyak pelatihan gratis plus sertifikasinya kemudian beberapa perusahaan juga punya CSR untuk pelatihan contoh kemarin itu kampung holding itu gratis untuk anak anak plus uji sertifikasinya gratis itu, trus ada pelatihan-pelatihan gratis ngelas ada pelatihan gratis instalasi listrik kayak gitu gitu, jadi kita kerjasama kalau ngelatih sendiri kita gak bisa, ya yang ngelatih ya guru-guru ketika pembelajaran itu”¹⁰⁶

Jadi pelatihan kerja atau pembekalan yang dilakukan oleh BKK SMK negeri 2 Surabaya ada berbagai macam pelatihan, salah satunya yang paling disoroti adalah pelatihan *Basic Mentality Learning*, pelatihan *Winning Job Test & Interview* dan pelatihan kewirausahaan. Pelatihan *Basic Mentality Learning* menurut Pak Yunaidi selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya bahwa

“*Basic Mentality Learning* ini program pelatihan BKK untuk meningkatkan mental siswa terkait dengan kerjanya mau dibidang apa jadi kita mengundang lembaga untuk mendampingi anak-anak punya bakat dimana? Punya minat seperti apa? dan kalau kerja cocok dimana itu. Output yang diutamakan sebenarnya itu saya punya kompetensi saya punya daya jual saya mau ke perusahaan yang sesuai dengan kompetensi saya dan dilakukan tiap tahunnya sebelum lulus sekitar bulan april atau mei tambahannya di desember karena sekarang itu ada yang 4 tahun. Tapi kita selama ini setahun sekali.”¹⁰⁷

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30))

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

Selanjutnya terkait dengan pelatihan *Winning Job Test & Interview*. Pak Yunaidi selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menuturkan bahwa

“Pengembangan saja sebenarnya sama seperti *mentality* tapi diarahkan untuk membuat CV trus menampilkan daya jual karena kita 3 tahun ini hampir semua lulusan SMK Negeri 2 itu sudah punya sertifikat kompeten jadi menawarkan diri aku isok gambar aku isok animasi aku isok bubut itu disitunya di *winning job* itu. Bagaimana saya mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang saya harapkan.”¹⁰⁸

Menurut lulusan SMK Negeri 2 Surabaya dalam hal ini yaitu Nurul Azizah mengatakan bahwa terkait dengan pelatihan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus adalah

“Pelatihan kerja yang biasanya untuk menambah pengetahuan mereka saat melamar pekerjaan, webinar dari pihak industri dan bahkan kadang dari instansi pemerintah, dan membagikan informasi pasar kerja.”¹⁰⁹

Tahap selanjutnya yaitu tahap keenam mengenai proses penyaluran lulusan kepada pihak dunia usaha dan industri, terkait hal tersebut Bu Dian selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa

“Menyalurkan siswa ya dari adanya lowongan kerja lalu melakukan pendataan siswa yang melamar jadi didata dulu ada berapa yang ingin melamar di perusahaan itu lalu proses seleksinya bagaimana atau rekrutmennya bagaimana sampai dengan proses siswanya diterima di perusahaan itu”¹¹⁰

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Nurul Azizah selaku Lulusan SMK Negeri 2 Surabaya Tahun 2021 (09-02-2022, 17.00)

¹¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

Pada tahap ini Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya melakukan proses rekrutment. Hal tersebut berdasarkan pernyataan dari Bu Dian selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya

“Ada nanti kan ada evaluasinya kan nanti saya kasih data tiga tahun terakhir, kalau yang rutin jelas rekrutmen ya”¹¹¹

Proses rekrutment atau job fair pada tahun 2020-2021 tetap dilaksanakan akan tetapi tidak dapat berjalan secara optimal dikarenakan pandemic yang masih menyerang di Indonesia jadi segala kegiatan masyarakat sangat dibatasi. Pak Yunaidi selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyebutkan bahwa

“Dilaksanakan tapi tidak maksimal melalui online biasanya kita mengundang kok ditahun 2019 itu kita mengundang jadi kita meminta ijin disnaker untuk membuka job fair itu kita mendatangkan 5 atau 7 perusahaan nah ditahun 2019 itu kita mendatangkan 9 atau 10 perusahaan. Jurusan lain yang anak-anak alumni ya kita datangkan khususnya yang baru lulus. Nah kendala utamanya pada saat dua tahun ini kan kita terbatas kita tidak boleh mengundang dan sekolah pun ditutup kendala utamanya itu didinas karena didinas itu menutup akses tidak bisa melakukan rekrutmen dulu masih disituasi sekarang ini ya dalam tanda kutip pandemic ini kita mengadakan tapi kurang maksimal, yang kemarin ini 2020-2021 itu kita hanya bisa mengundang 1 yaitu dari PT ADM (Astra Daihatsu Motor) selebihnya kita tidak mengadakan nah kurangnya disini”¹¹²

Tahap terakhir yaitu kegiatan penelusuran lulusan atau yang biasa disebut dengan *Tracer Study*. Dalam melakukan *tracer study* BKK SMK Negeri 2 Surabaya memiliki cara untuk menemukan apakah lulusannya telah bekerja, belum bekerja atau bahkan melanjutkan pendidikannya. Pak Didik selaku Ketua BKK SMK Negeri 2 Surabaya telah menyatakan bahwa

¹¹¹ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

¹¹² Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

“Kalau dulu si manual disurat-surati kalau sekarang namanya *tracer study*. Disitu anak-anak bisa mengisi tahun ini saya kerja disini itu tau ya melalui web-web SMKN 2 Surabaya.”¹¹³

Pak Yunaidi selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa dalam melakukan *tracer study* ada strategi yang digunakan yaitu

“Strategi kami, kami punya program itu pengisian database *tracer study*. Nah strateginya itu pada saat alumni meminta tambahan legalisir diwajibkan untuk mengisi web yang terkait dengan *tracer study*”¹¹⁴

Bu Dian selaku Pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya juga menyatakan bahwa

“Ya biasanya kita anak-anak minimal itu 6 bulan setelah anak-anak lulus itu kita ada angket kayak google form gitu sekarang sudah ada web jadi anak-anak bisa ngisi disana jadi kayak anak-anak bekerja dimana, kuliah kah atau berwirausaha atau apa itu kita bisa lihat disitu”¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi penelusuran lulusan SMK Negeri 2 Surabaya tercatat pada tahun ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 60,2% lulusan telah bekerja, 12,2% lulusan melanjutkan pendidikan, 10,6% lulusan berwirausaha, 18,8% lulusan belum mendapatkan pekerjaan dan sebanyak 8,4% lulusan belum teridentifikasi.

Dari data tersebut terlihat bahwa tidak semua lulusan memiliki sebuah pekerjaan dan tidak semua lulusan tidak mendapatkan pekerjaan karena ada beberapa lulusan yang menginginkan untuk melanjutkan

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

¹¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

pendidikannya ke dunia perguruan tinggi. Hal tersebut telah disampaikan oleh Nurul Azizah Lulusan SMK Negeri 2 Surabaya tahun 2021 yang menyatakan bahwa

“Saya ini kan baru lulus dan fokus saya tidak langsung bekerja tetapi saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.”¹¹⁶

d. Pengawasan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri

Pengawasan merupakan tahapan terakhir dari fungsi manajemen yang perlu untuk dilakukan karena dengan adanya evaluasi dapat mengetahui seberapa jauh rencana yang sudah dikerjakan. Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya melakukan proses evaluasi atau pengawasan, Bu Dian menyatakan bahwa kegiatan pengawasan dan evaluasi dilakukan

“Kalau evaluasi kita lakukan tiap bulan si mbak untuk internal BKK dan kita laporkan ke bapak kepala sekolah, nanti biasanya per tahun itu kita, bapak kepala sekolah dan manajemen semua itu mengadakan rapat”¹¹⁷

Selain itu Pak Yunaidi selaku Pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa

“Evaluasi di awal tahun ajaran baru dan selalu diagendakan ditahun ajaran baru pada saat menggagas program kerja RKPS jadi dikumpulkan program kerja mu apa termasuk dengan anggaran biaya karena setiap ada program kan pasti mengeluarkan biaya”¹¹⁸

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Nurul Azizah selaku Lulusan SMK Negeri 2 Surabaya Tahun 2021 (09-02-2022, 17.00)

¹¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

¹¹⁸ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

Terkait dengan evaluasi atau pengawasan Pak Didik selaku ketua BKK menyatakan bahwa yang berhak untuk melakukan pengawasan adalah

“Kepala sekolah, kalau dari internalnya sendiri ya saya selaku ketua BKK.”¹¹⁹

Hal serupa juga dijelaskan oleh Pak Yunaidi selaku pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya bahwa

“Sepertinya hanya dua ketua BKK sama kepala sekolah karena kita organisasi tertutup bukan organisasi terbuka dan kitapun organisasi non profit jadi tidak ada eksteren atau interen”¹²⁰

Terkait dengan bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan ketua BKK, Bu Dian selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menjelaskan bahwa

“Jadi biasanya kita itukan ada evaluasi ya kita laporkan biasanya program kerja apa saja yang sudah terlaksana dan juga belum, biasanya kita kalau melaksanakan kegiatan itu kita konsultasi mbak ke kepala sekolah, kadang kepala sekolah juga kesini melihat aktivitas kita, trus kita juga ada grup mbak BKK plus Kepala sekolah itu ada grupnya, jadi setiap kegiatan BKK itu selalu komunikasinya melalui grup itu jadi bapak kepala sekolah bisa memantau juga dari situ”¹²¹

Selain itu, Pak Yunaidi selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa

“Pengawasan nya itu berupa penilaian pada saat program kerja itu kita paparkan penilainya hanya itu. Pengawasannya dari kepala sekolah itu datang melihat program kerja apa yang mau direncanakan kalau ketua hanya menyampaikan saja apa program

¹¹⁹ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

¹²⁰ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

¹²¹ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

nya apalagi, apakah bisa terealisasi, gak ada ceklis tertentu yang seperti penilaian perusahaan itu gaada”¹²²

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan cara meninjau secara langsung ke ruangan BKK dengan melakukan pengamatan terkait kegiatan yang dilakukan, hal tersebut merupakan penuturan dari Pak Barun selaku Kepala SMK Negeri 2 Surabaya dan merangkap menjadi penanggungjawab BKK SMK Negeri 2 Surabaya yang menyatakan bahwa

“Biasanya saya beberapa kali meninjau dengan berkunjung ke ruang BKK melihat bagaimana kegiatan yang dilakukan untuk evaluasinya dilakukan selama satu tahun sekali saat tahun ajaran baru”¹²³

Pak Barun selaku Kepala SMK Negeri 2 Surabaya dan merangkap menjadi penanggungjawab BKK SMK Negeri 2 Surabaya juga menyatakan bahwa sasaran dari proses pengawasan serta evaluasi ini adalah kinerja dari pengurus BKK SMK negeri 2 Surabaya

“Ya ini kan terkait dengan BKK sasarannya ya pasti pengurus BKK SMK Negeri 2 Surabaya, secara garis besar yang jelas kinerjanya yang perlu diawasi”¹²⁴

Setelah proses evaluasi dilakukan diperlukan tindak lanjut dari hasil evaluasi sehingga rencana-rencana yang belum berjalan secara optimal dapat ditingkatkan menjadi optimal. Adapun terkait dengan tindak lanjut hasil evaluasi Bu Dian selaku Pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa

“Ya nanti njenengan bisa lihat dari evaluasi tiap tahunnya dari evaluasi gitu trus nanti di program kerja tahun berikutnya itu pasti

¹²² Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

¹²³ Hasil Wawancara dengan Pak Barun selaku Kepala Sekolah dan penanggung jawab Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 11.00)

¹²⁴ Hasil Wawancara dengan Pak Barun selaku Kepala Sekolah dan penanggung jawab Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 11.00)

ada pengembangan program kerja itu bagian dari hasil evaluasi kita, jadi kita selalu merekomendasikan apa yang kurang ditahun ini kita lakukan di tahun besoknya gitu”¹²⁵

Dari pendapat Bu Dian terlihat bahwa BKK SMK Negeri 2 Surabaya telah melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi dengan melakukan pengembangan program kerja. Dokumen evaluasi program kerja dan pengembangan program kerja dapat dilihat pada *lampiran 6*.

2. Keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan Ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 2 Surabaya

Keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dalam ketercapaian tujuannya. Dalam hal ini Bursa Kerja Khusus memiliki sebuah tujuan untuk menjadi penghubung antara lulusan dengan dunia usaha dan industri, sehingga para para siswa setelah menempuh jenjang pendidikan SMK dapat segera diterima pada suatu pekerjaan tertentu. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh pak Didik selaku ketua BKK SMK Negeri 2 Surabaya

“Ya untuk membantu meyalurkan tamatan. Karena SMK itukan tolak ukurnya itukan terserapnya lulusan dalam dunia industri dan usaha.”¹²⁶

Selain itu menurut Pak Yunaidi selaku staf BKK SMK Negeri 2 Surabaya, mejabarkan bahwa tujuan utama adanya BKK adalah

“Kalau tujuan utama sebetulnya kan tangan kanannya dari dinas tenaga kerja arahnya kesitu, dan untuk memotong birokrasi jadi perusahaan itu bisa langsung mengambil tenaga kerja yang sesuai di bidangnya lulusannya SMK, utamanya disitu”

¹²⁵ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

¹²⁶ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

Keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industry dapat terlihat melalui prestasi-prestasi yang diraih, keterserapan lulusan ke dunia usaha dan industry, serta jumlah mitra kerja yang bekerjasama dengan Bursa Kerja Khusus.

Prestasi yang telah diraih oleh Bursa Kerja Khusus adalah perolehan juara 1 pada lomba kinerja Bursa Kerja Khusus se-Jawa Timur yang diadakan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut disampaikan oleh Bu Dian selaku staf BKK SMK Negeri 2 Surabaya

“Ya kemarin di tahun 2021 itu BKK meraih juara 1 lomba kinerja BKK tingkat provinsi yang diadakan oleh dinas pendidikan provinsi Jawa Timur itu sih prestasinya”¹²⁷

Selain Bu Dian, Pak Yunaidi juga menyampaikan bahwa pada tahun sebelumnya tepatnya tahun 2020 BKK SMK Negeri 2 Surabaya selalu menjadi nominasi untuk perolehan juara lomba tersebut.

“Kebetulan ditahun ini kita dapat juara 1 lomba BKK award tapi 4 tahun kemarin selalu menjadi nominasi, jadi selama 4 tahun kita berpartisipasi dan baru kemarin bulan november atau desember meraih juara 1”¹²⁸

Keunggulan Bursa Kerja Khusus atas perolehan juara dikarenakan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah mengoptimalkan penggunaan website Bursa Kerja Khusus sehingga memudahkan staf BKK, lulusan serta mitra kerja atas perolehan informasi. Hal tersebut disampaikan oleh Pak Didik selaku Ketua BKK SMK Negeri 2 Surabaya.

“Tahun ini kita meraih juara 1 tingkat provinsi Jawa Timur. Tahun kemarin sudah masuk 10 besar, kan kita keunggulannya di IT nya tim kita banyak. Jadi informasi mengenai dunia usaha dan industri anak-anak bisa melihat langsung dari website, fb atau ig BKK SMK 2 Surabaya.”¹²⁹

¹²⁷ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

¹²⁸ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

¹²⁹ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

Selain prestasi yang diperoleh, keunggulan Bursa Kerja Khusus dapat dilihat dari keterserapan lulusan ke dunia usaha dan industry. Menurut Pak Didik selaku Ketua BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa

“Total lulusan yang sudah bekerja itu kira-kira lebih dari 50%, ada datanya itu saya tidak hafal persis”¹³⁰

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen keterserapan lulusan atau tracer study ditemukan bahwa keterserapan lulusan pada dunia usaha dan industri. Keterserapan lulusan Bursa Kerja Khusus pada tiga tahun terakhir terbilang cukup tinggi yakni sebesar 73% lulusan telah bekerja. Secara rinci tercatat pada tahun ajaran 2018/2019 keterserapan lulusan ke dunia usaha dan industri sebanyak 63% telah bekerja. Pada tahun ajaran 2019/2020, lulusan yang telah bekerja yakni sebanyak 81,4% telah bekerja. Hal tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya. Pada tahun ajaran 2020/2021 lulusan yang telah bekerja sebanyak 60,2% telah bekerja.

Dari hasil pemaparan keterserapan lulusan tiga tahun terakhir dapat dilihat bahwa Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya mengalami penurunan dan kenaikan yang cukup signifikan. Penurunan tersebut diakibatkan karena adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan permasalahan-permasalahan disegala bidang terutama dibidang ekonomi dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengurangi jumlah karyawannya dan semakin sedikit lowongan pekerjaan yang dapat ditawarkan pada lulusan. akan tetapi terdapat siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang minat utamanya bukan mencari suatu pekerjaan melainkan menuntut ilmu yang lebih tinggi di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

Dari dokumen tracer study Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya dapat dilihat bahwa minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi terbilang cukup. Pada tahun ajaran 2018/2019 lulusan yang melanjutkan pendidikannya sebanyak 10,5% lulusan berkuliah. Pada tahun ajaran 2019/2020 lulusan yang melanjutkan pendidikannya sebesar 13,3% dan pada tahun ajaran 2020/2021 lulusan yang melanjutkan pendidikannya sebanyak 12,2% lulusan berkuliah. Dari pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa minat lulusan SMK tidak hanya ingin bekerja melainkan juga berminat untuk melanjutkan pendidikannya.

Keberhasilan Bursa Kerja Khusus juga dapat dilihat dari seberapa banyaknya mitra kerja yang bekerjasama dengan Bursa Kerja Khusus sehingga memberikan dampak pada tersalurnya lulusan ke dunia usaha dan industry. Mitra kerja disini bertujuan agar memudahkan Bursa Kerja Khusus untuk mendapatkan informasi terkait dengan lowongan pekerjaan yang dibutuhkan oleh pihak dunia usaha dan industry.

Banyaknya jalinan kerjasama yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus membuat kesempatan lulusan yang diterima kerja semakin banyak. Mitra kerja yang telah bekerjasama dengan Bursa Kerja Khusus adalah sebanyak 226 mitra kerja baik dari dunia usaha maupun dari dunia industri.

Selain dari keterserapan lulusan dan banyaknya mitra kerja, keberhasilan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya juga dapat dilihat dari terlaksananya setiap program dan kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari berhasilnya kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya adalah Pelatihan *Basic Mentality Learning* yang berjalan dengan lancar dengan tujuan untuk menyiapkan lulusan yang bermental kuat guna untuk menghadapi tantangan di dunia usaha dan industri serta memberikan tips and trick wawancara pada saat proses lamaran kerja. Selain itu sesuai dengan apa yang dituturkan oleh Pak

Yunaidi selaku staf BKK SMK Negeri 2 Surabaya mengenai *Basic Mentality Learning*

“Basic Mentality Learning ini program pelatihan BKK untuk meningkatkan mental siswa terkait dengan kerjanya mau dibidang apa jadi kita mengundang lembaga untuk mendampingi anak-anak punya bakat dimana? Punya minat seperti apa dan kalau kerja cocok dimana itu. Output yang diutamakan sebenarnya itu saya punya kompetensi saya punya daya jual saya mau ke perusahaan yang sesuai dengan kompetensi saya dan dilakukan tiap tahunnya sebelum lulus sekitar bulan april atau mei tambahannya di desember karena sekarang itu ada yang 4 tahun. Tapi kita selama ini setahun sekali.”¹³¹

Pelatihan *Basic Mentality Learning* dilaksanakan satu kali pada setiap tahunnya dengan mengundang narasumber yang kompeten dibidangnya.

Selanjutnya Kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus yaitu pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali lulusan untuk dapat berwirausaha sehingga lulusan tidak hanya terpaku untuk mendaftarkan dirinya pada suatu pekerjaan tetapi dapat membuat lapangan kerja sendiri. Pelatihan kewirausahaan sudah berjalan tiga tahun ini dari tahun 2019-2022 dengan dilaksanakan sekali pada setiap tahunnya. Pelatihan kewirausahaan ini dilakukan melalui online karena adanya kebijakan pemerintah untuk membatasi kegiatan yang disebabkan oleh pandemic Covid-19 sehingga aktivitas sekolah dilakukan secara online. Pak Yunaidi selaku staf BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan

“Sebenarnya sudah dari dua tahun yang lalu sudah ada tapi tahun ini kita dalam kita membuat grup entrepreneur muda yang khusus untuk lingkungan SMK Negeri 2 sasaranya untuk meningkatkan kompetensi guru yang kedua untuk menjaring kewirausahaan muda dari tingkat SMK

¹³¹ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

atau yang belum lulus dan ini direncanakan di bulan Juli kita punya ekstrakurikuler Kewirausahaan.”¹³²

Keberhasilan pelatihan kewirausahaan ini dapat dilihat melalui ketercapaian lulusan yang berwirausaha. Dari data tracer study ditemukan bahwa pada tahun ajaran 2018/2019 lulusan yang berwirausaha sebanyak 15,9% atau sebanyak 159 lulusan. Pada tahun ajaran 2019/2020 lulusan yang berwirausaha sebanyak 16,4% atau sebanyak 121 lulusan. dan pada tahun ajaran 2020/2021 lulusan yang berwirausaha sebanyak 10,6% atau sebanyak 82 lulusan.

Selanjutnya yaitu kegiatan seminar/workshop/latihan bagi petugas BKK dengan melakukan magang bagi guru produktif. Dalam sebuah penelitian dikatakan bahwa guru memiliki peran sentral dalam tumbuh kembang seorang siswa di lingkungan sekolah oleh karena itu sudah pasti seorang guru harus memiliki kompetensi yang memadai untuk mendidik siswa. Untuk meningkatkan kompetensi pendidik diperlukan pelatihan-pelatihan guna menunjang kompetensi pendidik. Dalam hal ini Bursa Kerja Khusus menyediakan pelatihan untuk guru yang berupa seminar/workshop dengan melakukan magang bagi guru produktif.

Kegiatan lain yang dilakukan Bursa Kerja Khusus setiap tahunnya dan sudah secara rutin dilakukan adalah Job fair. Job fair adalah suatu pameran bursa kerja yang bertujuan untuk merekrut lulusan dengan mendatangkan mitra kerja yang membutuhkan tenaga kerja baru. Pak Yunaidi selaku staf BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa open recruitment dibuka pada setiap tahunnya.

“Iya selalu membuka yang aktif kan 250 sekian tapi di setiap tahunnya itu kurang lebih 10% yang selalu membuka recrutmen yang paling sering itu planet ban, setiap tahun pasti membuka open recrutmen kemudian yang direkrut minimal 10 dari semua jurusan, kalau yang terkait

¹³² Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

dengan kontruksi ya tidak setiap tahun tapi dari 250 perusahaan yang MOU pasti ada disetiap tahunnya”¹³³

Pak Yunaidi selaku staf BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa proses job fair pada dua tahun terakhir terasa sulit untuk dilakukan karena berbagai kendala yang dialami

“Terasa sulit itu yang sekarang ya yang kita rasakan itu job fair selama dua tahun ini kita kurang informasi terkait dengan perusahaan ya kendalanya karena ada syarat pandemic kemudian ada tes PCR dsb dan yang kedua itu kendalanya di offline dan online sering kali kita itu di online nah di online itu keterbatasan data ya kuota internet yang jadi kendala.”

Pelaksanaan Job Fair pada tahun 2020 dan 2021 berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh Pak Yunaidi selaku staf BKK SMK Negeri 2 Surabaya adalah

“Dilaksanakan tapi tidak maksimal melalui online biasanya kita mengundang kok ditahun 2019 itu kita mengundang jadi kita meminta ijin disnaker untuk membuka job fair itu kita mendatangkan 5 atau 7 perusahaan nah ditahun 2019 itu kita mendatangkan 9 atau 10 perusahaan. Jurusan lain yang anak-anak alumni ya kita datangkan khususnya yang baru lulus. Nah kendala utamanya pada saat dua tahun ini kan kita terbatas kita tidak boleh mengundang dan sekolah pun ditutup kendala utamanya itu didinas karena didinas itu menutup akses tidak bisa melakukan recrutmen dulu masih disituasi sekarang ini ya dalam tanda kutip pandemic ini kita mengadakan tapi kurang maksimal, yang kemarin ini 2020-2021 itu kita hanya bisa mengundang 1 yaitu dari PT ADM (Astra Daihatsu Motor) selebihnya kita tidak mengadakan nah kurangnya disini.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industry dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu aspek keterserapan lulusan yan diterima di dunia usaha dan industry, prestasi-prestasi yang diraih, beragai kegiatan yang terlaksana serta banyaknya mitra kerja yang bekerjasama dengan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya

¹³³ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 2 Surabaya

Pelaksanaan sebuah organisasi pasti memiliki beberapa factor pendukung dan penghambat yang dirasakan oleh semua pelaksana di Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya ketika menjalankan tugasnya.

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa factor pendukung Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya dalam menyalurkan lulusanya yang pertama adalah dukungan dari kepala sekolah selaku top manajemen, hal tersebut telah disampaikan oleh Pak Didik selaku Ketua BKK SMK Negeri 2 Surabaya

“Support dari kepala sekolah ke operasional ke lapangan-lapangan itu memang diberi peluang. Ya termasuk ada anggaran-anggaran juga walaupun tidak besar dari provinsi.”¹³⁴

Hal ini juga telah disampaikan oleh Pak Yunaidi bahwa factor utama yang menjadi pendukung Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya menjalankan tugasnya ada support dari manajemen sekolah

“Factor utamanya itu yang saya rasakan semua nya mendukung dukunganya ya support antar anggota dan support dari manajemen sekolah itu mendukung kegiatan kami termasuk kita kemarin juara 1 itu juga support dari manajemen sekolah.”¹³⁵

Yang kedua adalah dukungan yang diberikan oleh antar anggota yang meliputi ketua dan pegawai-pegawai Bursa Kerja Khusus yang lainnya. Bu Dian menuturkan bahwa

¹³⁴ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

¹³⁵ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

“Yang terpenting adalah dukungan dari top manajemen ya kepala sekolah itu sangat mendukung kami, kemudian yang kedua dari manajemen sekolah, yang ketiga ini yang sangat penting dari semuanya yaitu tim kami insyallah solid mbak”¹³⁶

Yang ketiga, Selain dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah dan anggota, perkembangan teknologi juga turut menjadi factor pendukung bagi keberhasilan BKK SMK Negeri 2 Surabaya meraih tujuannya. Dengan adanya teknologi yang digunakan mempermudah penyaluran informasi. Hal tersebut diungkapkan oleh Pak Didik selaku Ketua BKK SMK Negeri 2 Surabaya

“Kalau dulu si manual disurat-surati kalau sekarang namanya tracer study. Disitu anak-anak bisa mengisi tahun ini saya kerja disini itu tau ya melalui web-web SMKN 2 Surabaya.”¹³⁷

Dari penjelasan yang dikemukakan oleh Ketua BKK SMK Negeri 2 Surabaya ditemukan bahwa pada saat dulu dalam upaya untuk melakukan penelusuran lulusan baik yang sudah bekerja, belum bekerja atau melanjutkan pendidikannya menggunakan sistem manual dengan memberikan lembaran kertas yang harus diisi oleh siswa, akan tetapi pada saat ini Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah mengembangkan teknologi berbasis website yang dapat digunakan oleh warga sekolah untuk mendapatkan informasi terkait dengan dunia usaha dan industri. Adapun selain menggunakan Website, BKK SMK Negeri 2 Surabaya juga menggunakan Instagram, Facebook, Youtube, serta grup Whatsapp. Hal tersebut telah disampaikan oleh Bu Dian selaku Pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya

“Mediana informasi kerja itu kita ada Facebook kita ada IG kita ada youtube kita ada web”¹³⁸

¹³⁶ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

¹³⁷ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

¹³⁸ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa factor penghambat Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya dalam menyalurkan lulusannya yang pertama adalah terkait dengan lulusan atau para alumni menurut Pak Yunaidi selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya

“Banyak mbak, satu ya keterbukaan informasi dari alumni atau siswa khususnya itu nomer ganti itu khusus. Jadi pada saat ada perusahaan yang membutuhkan kita kan sudah punya database kita coba kontak, wa grub ada ternyata gak tersambung ditelusuri ternyata sudah ganti nomer hp kendalanya utamanya disitu, kemudian anak-anak ini alumni atau siswa itu cenderung saya mohon maaf itu malas membaca jadi dia itu lebih percaya kalok ada temannya kayak sampean iki yo ayok nak kono onok kerjoan iyoo bukaen grup mu.a kakean gitu rata-rata itu gitu ikut-ikutan temenya jadi setiap kali kita membuka lowongan kerja itu tidak ada komentar dari anak-anak di grup tapi begitu sudah mendesak dsb baru telvon. Kemudian ada kemarin baru dibuatkan grup Toyota karena kita butuh 20-25 siswa semua jurusan boleh ikut nanti sama akdemi Toyota itu dipilah pilah sendiri dan sekarang masih 5 yang ikut dari siswa ataupun alumni”¹³⁹

Dari penjelasan yang disampaikan oleh Pak Yunaidi selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya bahwa alumni atau para lulusan susah dihubungi yang diakibatkan oleh pergantian nomer tanpa mengkonfirmasi kembali ke BKK SMK Negeri 2 Surabaya, kurangnya membaca informasi terkait lowongan-lowongan yang telah di share di media sosial oleh BKK SMK Negeri 2 Surabaya, serta kurangnya antusias lulusan dalam mendaftarkan dirinya. Selain itu Bu Dian selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya juga menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi oleh BKK terkait dengan lulusannya adalah

“Banyak hal sih mbak hambatannya terkadang perusahaan minta misalnya anak jurusan A tapi kadang-kadang kita carik anak-anak

¹³⁹ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

yang kompeten dibidang itu susah, contoh jurusan mesin itu biasanya perusahaan banyak mintak di gambar mesin nah anak-anak banyak yang belum bisa, itu saya kemarin di UBS butuh banyak, nah anak-anak belum bisa. Jadi saya itu sebenarnya stok anak nganggur itu banyak tapi gapunya kualifikasi dibidang itu, kemudian kadang anak-anak itu ketika sudah lolos tau penempatannya jauh jadi mundur, kemarin yang di Astra itu ada yang diterima dan penempatan di Tangerang mundur dia tidak boleh neneknya kayak gitu kan akhirnya kena kereputasi kita nanti dblacklist atau apa, kadang sudah berangkat di Jakarta boleh gak pamit iku yo onok ada yang kemarin di Aceh pulang gak pamit, kita kan yang dihubungi sama perusahaan kayak gitu itu kendala kita.”¹⁴⁰

Dari pemaparan yang dikemukakan oleh Bu Dian selaku pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya terlihat bahwa kompetensi yang dimiliki oleh lulusan belum dapat memenuhi kebutuhan dari perusahaan, hambatan selanjutnya yaitu terkait dengan izin orang tua ketika anaknya ditempatkan di luar kota yang jaraknya jauh dari rumah dan kurangnya rasa tanggung jawab para lulusan setelah dipekerjakan yang berimbas kepada reputasi BKK SMK Negeri 2 Surabaya. Hal yang disampaikan Bu Dian mendapatkan dukungan dari Pak Didik selaku Ketua BKK SMK Negeri 2 Surabaya yang menyatakan bahwa

“Hambatannya disini kan punya kelas khusus kelas honda itu anak-anak juga diseleksi, dites psikologi kadang-kadang. Hambatannya kalau penempatan luar kota masih belum berani, ya seluruh Indonesia penempatannya. Ada yang di Tangerang, ada yang di Bali, dan ada juga kelas Toyota itu kelemahannya itu anak-anak masih mbok-mbok an.”¹⁴¹

BKK SMK Negeri 2 Surabaya juga memiliki hambatan terkait dengan keadaan internal Bursa Kerja Khusus yaitu terkait dengan pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya, Bu Dian selaku Pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya menyatakan bahwa

¹⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

¹⁴¹ Hasil Wawancara dengan Pak Didik selaku Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (13-01-2022, 13.00)

“Kalau dari internal sendiri kita biasanya terbentur ama kesibukan masing-masing karena kita kan double job, kadang kita rekrutmen itu sampek malem kadang kita itu nganter anak-anak tes jauh kayak kapan hari yang Astra kita ngantarkan ke Malang itu dihari Minggu kayak gitu jadi kadang antara satu sama lain ada yang tidak bisa ya harus legowo memang, kendala internalnya sih itu.”¹⁴²

Dari pemaparan Bu Dian diperoleh bahwa hambatan internal dari pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya adalah terkait dengan pengurus BKK SMK Negeri 2 Surabaya mempunyai dua jabatan yaitu menjadi pegawai BKK dan menjadi guru yang berimbas kepada kinerja BKK yang tidak berjalan secara optimal. Terkait dengan pengurus BKK SMK Negeri 2 Surabaya, Pak Yunaidi selaku Pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya mengungkapkan bahwa hambatan yang dialami yaitu terkait dengan komunikasi

“Kita itu kurangnya di komunikasi tetap komunikais itu nomer satu hambatan kita itu sebenarnya karena kita itukan tidak berdiam di satu kantor seperti saya jurusan DPIB kantor saya dibelakang kemudian pak kevin di lantai 3 tapi kita komitmen untuk selalu berkomunikasi lewat grup, kalo kendala utamanya itu gaada hanya kendala bertemu secara real kantor kita disini tapi orangnya gaonok karena orangnya disana-sana tapi begitu ada informasi kita harus rapat blablablaba ya kita datang kesini kalo kantor ini yang menempati ya bu Dian.”¹⁴³

Hambatan lain yang dirasakan oleh BKK SMK Negeri 2 Surabaya yaitu terkait dengan pelaksanaan rekrutment yang tidak dapat berjalan secara optimal karena diakibatkan oleh adanya pandemic yang menyebabkan pembatasan aktivitas berskala besar. Hal ini berdasarkan dari keterangan yang disampaikan oleh Pak Yunaidi selaku Pegawai BKK SMK Negeri 2 Surabaya

“Terasa sulit itu yang sekarang ya yang kita rasakan itu job fair selama dua tahun ini kita kurang informasi terkait dengan

¹⁴² Hasil Wawancara dengan Bu Dian selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (14-01-2022, 12.30)

¹⁴³ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

perusahaan ya kendalanya karena ada syarat pandemic kemudian ada tes PCR dsb dan yang kedua itu kendalanya di offline dan online sering kali kita itu di online nah di online itu keterbatasan data ya kuota internet yang jadi kendala”¹⁴⁴

Selain itu beliau juga memaparkan bahwa

“Biasanya kita mengundang kok ditahun 2019 itu kita mengundang jadi kita meminta ijin disnaker untuk membuka job fair itu kita mendatangkan 5 atau 7 perusahaan nah ditahun 2019 itu kita mendatangkan 9 atau 10 perusahaan. Jurusan lain yang anak-anak alumni ya kita datangkan khususnya yang baru lulus. Nah kendala utamanya pada saat dua tahun ini kan kita terbatas kita tidak boleh mengundang dan sekolah pun ditutup kendala utamanya itu didinas karena didinas itu menutup akses tidak bisa melakukan recrutmenn dulu masih disituasi sekarang ini ya dalam tanda kutip pandemic ini kita mengadakan tapi kurang maksimal, yang kemarin ini 2020-2021 itu kita hanya bisa mengundang 1 yaitu dari PT ADM (Astra Daihatsu Motor) selebihnya kita tidak mengadakan nah kurangnya disini”¹⁴⁵



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

¹⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Pak Yunaidi selaku Pegawai Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya (17-01-2022, 13.00)

C. Pembahasan

1. Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dari sebuah manajemen yang memegang peranan penting sebelum memulai menjalankan sebuah program kegiatan. Perencanaan adalah sebuah kegiatan yang merumuskan tujuan yang ingin dicapai dengan menjabarkan program kegiatan apa yang ingin dilakukan serta strategi yang dibutuhkan dalam upaya untuk mencapai tujuan.¹⁴⁶

Ketua Bursa Kerja Khusus sebagai *leader* harus mampu menyusun program kerja serta kegiatan-kegiatan untuk dapat mendukung ketercapaian tujuan yang diinginkan.

Peyusunan program kerja Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri memiliki mekanisme penyusunan yang cukup baik, yaitu dengan menggunakan system analisis SWOT (*Strengths, weakness, opportunities, threats*). Dengan menggunakan model analisis tersebut bertujuan untuk melihat secara komprehensif Bursa Kerja Khusus seperti menyelaraskan ide dan masukan yang diterima, melihat dengan sebenar-benarnya keadaan Bursa Kerja Khusus serta dapat mengelola Bursa Kerja Khusus dengan lebih baik sehingga dapat mengatasi dan meminimalisir kemungkinan-kemungkinan yang dapat berdampak buruk pada ketercapaian tujuan.

Analisis SWOT dapat didefinisikan sebagai suatu cara dalam mengidentifikasi factor-faktor dengan sistematis guna untuk merumuskan strategi, analisis ini didasarkan pada suatu pemikiran yang dapat memaksimalkan kekuatan serta peluang yang dimiliki serta secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan serta ancaman. Ada beberapa tahapan yang harus dilalui dalam menggunakan analisis

¹⁴⁶ Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2008) 3

SWOT yaitu yang pertama, mengidentifikasi kelemahan dan ancaman, kedua, identifikasi kekuatan dan peluang yang dirasa cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman, ketiga, melakukan analisis SWOT lanjutan dalam konteks manajemen Bursa Kerja Khusus, keempat merumuskan strategi untuk mengatasi kelemahan serta ancaman dan yang kelima yaitu menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman tersebut.¹⁴⁷

Berdasarkan petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus secara umum yaitu berkaitan dengan :

- 1) Kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja.
- 2) Kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja.
- 3) Kegiatan penawaran lulusan ke dunia usaha dan industri.
- 4) Kegiatan pelatihan kerja.
- 5) Kegiatan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri.
- 6) Kegiatan penelusuran lulusan/ *tracer study*.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara yang berhubungan dengan penentuan program kerja Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Surabaya ditemukan bahwa rincian program kerja yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus antara lain sebagai berikut:

- 1) Evaluasi kegiatan Bursa Kerja Khusus tahun sebelumnya
- 2) Penyusunan program kerja Bursa Kerja Khusus
- 3) Sosialisasi program Bursa Kerja Khusus kepada siswa
- 4) Kunjungan ke pengguna tenaga kerja
- 5) Pendataan dunia usaha dan industri
- 6) Pendataan dan pembuatan data base canaker tamatan tahun ajaran 2019/2020

¹⁴⁷ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jogjakarta:IRCISOD, 2015) 221-223

- 7) Pendataan dan pembuatan database alumni tahun ajaran 2019/2020
- 8) Penempatan kerja
- 9) Pelatihan *Basic Mentality Learning*
- 10) Pelatihan Kewirausahaan
- 11) Seminar/workshop/latihan bagi petugas BKK dengan melakukan magang bagi guru produktif
- 12) Job fair

Penyusunan program kerja tidak hanya dilakukan oleh ketua saja melainkan staf lain pun ikut andil dalam proses tersebut yang dimana telah program kerja telah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum diadakannya rapat. Biasanya penyusunan program dilakukan bersamaan dengan evaluasi program kerja sekolah sehingga kepala sekolah juga dapat mengawasi serta menilai rancangan program kerja dari Bursa Kerja Khusus.

Dalam menyusun sebuah rencana penting untuk memiliki sebuah strategi-strategi dalam upaya mencapai tujuan. Penentuan strategi dalam menyalurkan lulusan melalui Bursa Kerja Khusus berguna untuk mengatasi dan mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin saja bisa terjadi ketika proses penyaluran lulusan dilakukan sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Strategi-strategi yang diterapkan dalam hal ini yaitu terkait dengan penggunaan media sosial sebagai cara dalam penyampaian dan penyebaran informasi lowongan kerja, mencari kerjasama dengan dunia usaha dan industri sebanyak-banyaknya, memberikan pelatihan terkait dengan tips and trick dalam proses rekrutment serta menghubungi kembali alumni-alumni yang telah bekerja dengan maksud untuk menanyakan apakah ada lowongan pekerjaan.

b. Pengorganisasian

Menurut George R Terry tahap pengorganisasian adalah tahap yang dilakukan setelah perencanaan. Pengorganisasian ialah proses penentuan, pengelompokan serta pengaturan terkait dengan kegiatan yang dianggap perlu, penugasan sumber daya manusia serta distribusi wewenang sehingga tujuan atau sasaran dapat tercapai.¹⁴⁸

Dalam pelaksanaannya menurut George R Terry, organizing atau pengorganisasian memiliki beberapa azas yaitu objective, pembagian kerja, penempatan tenaga kerja, wewenang dan tanggung jawab serta pelimpahan wewenang.¹⁴⁹

Proses pengorganisasian membutuhkan pembentukan tim, pembagian tugas dan wewenang serta koordinasi. Bursa Kerja Khusus mempunyai pengurus dalam mengelola Bursa Kerja Khusus untuk menyalurkan lulusan. Tim Bursa Kerja Khusus terbentuk dengan mengambil beberapa guru yang dirasa mampu untuk mengemban tugas tambahan sebagai pengurus Bursa Kerja Khusus.

Pengangkatan guru sebagai pengurus Bursa Kerja Khusus menimbulkan permasalahan terkait dengan double job yang diemban sehingga terkadang mengalami bentrokan terhadap tugas satu dengan tugas yang lain yang berdampak pada tidak optimalnya kinerja Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusannya.

Pembentukan Bursa Kerja Khusus didasarkan pada Surat Keputusan Kepala Sekolah sehingga ada struktur yang jelas mengenai pengurusan Bursa Kerja Khusus. Adapun struktur Bursa Kerja Khusus terdiri dari Pembina dari kepala dinas tenaga kerja, penanggung jawab bursa kerja selaku kepala sekolah, Ketua Bursa Kerja Khusus, petugas informasi pasar kerja, petugas pendaftaran pencari kerja, petugas penyuluhan bimbingan jabatan dan analisis jabatan, petugas wawancara pencari kerja, petugas pendaftar lowongan pekerjaan, petugas penempatan tenaga kerja dan petugas administrasi atau tata usaha.

¹⁴⁸ George R Terry & Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, 8

¹⁴⁹ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2011) 46

Sebuah organisasi tanpa adanya pembagian tugas yang baik dalam tim akan menimbulkan permasalahan seperti antar personil yang bertengkar sehingga dibutuhkan pembagian tugas yang jelas. Pembagian tugas dalam Bursa Kerja Khusus telah tertuang pada dokumen *Job Description* yang dimana disitu dijelaskan secara rinci mengenai tugas-tugas pada setiap pegawai sesuai dengan jabatan yang diembannya masing-masing.

Unsur lain yang ada di dalam pengorganisasian selain pembentukan tim dan pembagian tugas/beban kerja adalah koordinasi karena apabila dijalankan tanpa koordinasi yang baik maka akan dapat menimbulkan permasalahan antar pengurus Bursa Kerja Khusus. Koordinasi yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus adalah dengan menjaga komunikasi terkait berbagai hal yang berkaitan dengan upaya menyalurkan lulusan sehingga lulusan dapat tersalurkan dengan baik ke dunia usaha dan industri.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap selanjutnya dilalui setelah menyusun rencana yang matang. Secara teknis pelaksanaan adalah sebuah realisasi dari apa yang direncanakan. Dalam hal ini pemimpin atau ketua harus mampu mengerahkan serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan.¹⁵⁰

Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan di SMK Negeri 2 Surabaya sudah berjalan mulai dari tahun 1991 hingga tahun 2022 yang terhitung sudah 31 tahun. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pelaksanaan Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Surabaya telah sesuai dengan peraturan perjanjian kerjasama antara Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan dengan Kementerian Tenaga Kerja No 076/U/1993 dan KEP-215/MEN/1993 tentang pembentukan

¹⁵⁰ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015)

bursa kerja dan panduan penyelenggaraan bursa kerja di satuan menengah dan pendidikan tinggi.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus telah menjalankan program yang telah tersusun secara baik dan berusaha dalam memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar dapat memberikan efek yang baik dalam upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan juga telah berusaha dalam mendayagunakan sumber daya manusia yang ada yang masing-masing memiliki fungsi sebagai pemikir, perencana, pelaku serta pendukung.¹⁵¹

Ketua Bursa Kerja Khusus beserta staffnya telah melaksanakan program kerja dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki guna untuk mendukung proses penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan yang harus dilalui oleh Bursa Kerja Khusus. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus berdasarkan peraturan dari departemen tenaga kerja dan transmigrasi adalah :

1) Kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja.

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu melakukan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja. Dalam kegiatan ini Bursa Kerja Khusus harus mencari informasi terkait dengan lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri. Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah bekerjasama dengan dunia usaha dan industri sehingga memudahkan Bursa Kerja Khusus dalam mencari informasi terkait dengan lowongan pekerjaan.

Kegiatan kerjasama dengan mitra kerja berupa kegiatan penyaluran ataupun praktek industri (magang). Dalam hal ini Bursa Kerja Khusus dapat secara langsung mendatangi mitra kerja untuk

¹⁵¹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jogjakarta:IRCISOD, 2015) 224

menjalin kerjasama ataupun menunggu mitra kerja mendatangi sekolah yang disebabkan karena keyakinan mitra kerja terhadap kompetensi para lulusan.

Kedatangan mitra kerja sudah membawa informasi terkait lowongan yang berisi mengenai calon tenaga kerja yang dibutuhkan serta persyaratan yang harus dipenuhi. Persyaratan ini akan diperhatikan oleh Bursa Kerja Khusus sebagai bahan pertimbangan dalam memilih lowongan pekerjaan agar tidak merugikan lulusannya. Hal-hal yang diperhatikan adalah seperti sistem kerja, gaji, fasilitas yang didapatkan dan akomodasi apabila letak penempatan jauh.

Menurut Standar Operasional Prosedur (SOP) yang harus dilakukan baik oleh Bursa Kerja Khusus maupun oleh pihak dunia usaha dan industri ketika melakukan pendaftaran lowongan pekerjaan yang meliputi :

- a) Bagi pihak dunia usaha dan industri yang baru bekerja sama dengan Bursa Kerja Khusus diharapkan untuk melampirkan *company profile*.
- b) Pihak dunia usaha dan industri memberikan info lowongan kerja kepada Bursa Kerja Khusus.
- c) Bursa Kerja Khusus menerbitkan informasi mengenai lowongan pekerjaan.
- d) Pihak dunia usaha dan industri memberikan jadwal test rekrutmen kepada Bursa Kerja Khusus.
- e) Bursa Kerja Khusus menerbitkan informasi mengenai jadwal test rekrutmen.
- f) Pihak dunia usaha dan industri memberikan hasil akhir test rekrutmen.
- g) Bursa Kerja Khusus mengumumkan pembekalan medical check up

- h) Pihak dunia usaha dan industri melakukan medical check up di laboratorium.
 - i) Pihak dunia usaha dan industri memberikan hasil test Medical check up
 - j) Bursa Kerja Khusus mengumumkan hasil penerimaan rekrutmen.
 - k) Pihak dunia usaha dan industri melakukan koordinasi dengan Bursa Kerja Khusus terkait dengan keberangkatan lulusan yang telah diterima.
 - l) Bursa Kerja Khusus mengumumkan terkait pembekalan keberangkatan dan melakukan pendampingan instansi ke pihak dunia usaha dan industri.
- 2) Kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja.

Pertama kali yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan pendaftaran calon tenaga kerja dan selanjutnya yaitu menghimpun data pencari kerja. Mitra kerja yang datang untuk melakukan rekrutmen dengan persyaratan yang telah ditentukan biasanya Bursa Kerja Khusus akan secara langsung menginformasikan kepada siswa-siswi. Bursa Kerja Khusus akan mendata siapa saja yang mendaftar ke lowongan tersebut.

Secara umum Bursa Kerja Khusus tidak hanya menunggu mitra kerja untuk datang ke sekolah Bursa Kerja Khusus diperbolehkan untuk melakukan kunjungan kepada mitra kerja terkait dengan ada tidaknya lowongan kerja.¹⁵² Bursa Kerja Khusus tidak memiliki hak untuk menentukan persyaratan dalam lowongan tersebut tetapi diperbolehkan mencari tau informasi lebih dalam terkait dengan lowongan tersebut seperti sistem penggajiannya, sistem kerjanya, fasilitas yang didapatkan, dsb. jadi Bursa Kerja Khusus membebaskan keinginan pihak dunia usaha dan industri

¹⁵² Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus, No. KEP-1907/PPTK-PKK/X/2018

namun tetap akan selalu dipantau guna menghindari hal-hal yang merugikan bagi para lulusannya.

3) Kegiatan pelatihan kerja

Pelatihan kerja menurut Donni Juni Priansa adalah upaya sistematis dan terencana untuk mengubah atau mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap melalui pengalaman belajar dalam rangka meningkatkan efektivitas berbagai kegiatan.¹⁵³

Manfaat adanya pelatihan dalam hal ini adalah dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produktivitas sehingga para lulusan diharapkan dapat memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam upaya untuk memasuki dunia usaha dan industri.

Setiap tahunnya Bursa Kerja Khusus akan melakukan pelatihan kerja yang dapat berupa kegiatan pembelajaran pada saat kelas X sampai XII berupa materi pembelajaran dengan modul serta praktek industri sehingga dalam hal ini guru memiliki peranan yang sangat penting untuk membekali siswa-siswi mengenai hal-hal yang perlu diajarkan berdasarkan kurikulum pada setiap jurusan.

Adapun kegiatan pelatihan kerja lainnya yaitu pelatihan kewirausahaan yang bertujuan agar siswa dapat membuka usaha dengan segala kreativitas yang dimiliki. Selain itu adapula pelatihan *Basic Mentality Learning* untuk meningkatkan mental siswa dalam bekerja sehingga mendapatkan output lulusan memiliki daya jual tinggi berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Pelatihan lainnya yaitu pelatihan *Winning Job Test & Interview* yang bertujuan untuk memberitahukan kepada lulusan tips dan trick dalam proses rekrutmen sehingga para lulusan mendapatkan wawasan lebih terkait dengan proses rekrutmen yang dilakukan oleh pihak dunia usaha dan industri.

¹⁵³ Donni Juni Priansa, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 175

4) Kegiatan penawaran lulusan ke dunia usaha dan industri.

Kegiatan penawaran lulusan dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus kepada dunia usaha dan industri dengan memberikan data lulusan kepada pihak dunia usaha dan industri sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pihak dunia usaha dan industri melalui pembuatan surat permohonan

Surat permohonan yang ditunjukkan kepada dunia usaha dan industri berisi mengenai data siswa yang akan diluluskan dengan berbagai jurusan yang dimiliki sehingga pihak dunia usaha dan industri dapat mempertimbangkan dalam melakukan rekrutmen.

Selain itu Bursa Kerja Khusus juga telah menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk menawarkan lulusannya sehingga pihak dunia usaha dan industri bisa secara langsung menginformasikan kepada Bursa Kerja Khusus mengenai lowongan pekerjaan.

5) Kegiatan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri.

Proses penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri oleh Bursa Kerja Khusus dilakukan sejak mendata lowongan pekerjaan serta pencari kerja hingga pada proses penempatan lulusan yang telah diterima.

Adapun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang harus dilakukan dalam kegiatan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri yaitu meliputi:

- a) Pembekalan siswa kelas akhir yang ingin bekerja
- b) Menginformasikan lowongan pekerjaan
- c) Mendata siswa kelas akhir yang ingin bekerja
- d) Memasukkan data siswa yang ingin bekerja secara online
- e) Melakukan lobi kepada pihak dunia usaha dan industro.
- f) Mengajukan proposal kerjasama dengan pihak dunia usaha dan industro
- g) Melakukan pendatanganan kerjasama

h) Melakukan rekrutmen tenaga kerja

6) Kegiatan penelusuran lulusan/ *tracer study*.

Kegiatan penelusuran lulusan bertujuan untuk mengetahui dan menghimpun data lulusan yang telah bekerja, belum bekerja, berwirausaha ataupun melanjutkan pendidikan.¹⁵⁴ Dengan data tersebut Bursa Kerja Khusus dapat tetap berhubungan dengan para lulusannya sehingga dapat membantu para lulusan apabila belum mendapatkan pekerjaan.

Kegiatan penelusuran lulusan atau *tracer study* dilakukan dengan cara meminta para lulusan untuk mengisi data tracer study secara online di Website Bursa Kerja Khusus ketika para lulusan meminta tambahan legalisir.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi penelusuran lulusan SMK Negeri 2 Surabaya tercatat pada tahun ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 60,2% lulusan telah bekerja, 12,2% lulusan melanjutkan pendidikan, 10,6% lulusan berwirausaha, 18,8% lulusan belum mendapatkan pekerjaan dan sebanyak 8,4% lulusan belum teridentifikasi.

d. Pengawasan

Pengawasan pada dasarnya terdiri dari evaluasi serta tindak lanjut dari hasil evaluasi. Tujuan dilakukannya proses pengawasan adalah untuk mengukur sejauhmana sebuah perencanaan berjalan.¹⁵⁵ Menurut Arikunto evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditunjukkan untuk mengukur keberhasilan suatu program kegiatan.¹⁵⁶

Dalam hal ini evaluasi yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus yaitu dengan membuat laporan evaluasi program kerja kepada kepala

¹⁵⁴ Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja

¹⁵⁵ Setyowati, *Organisasi dan Kepemimpinan Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 151

¹⁵⁶ Ana Ratna Wulan, *Pengertian dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes dan Pengukuran*, FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, Jurnal Assasement, UPI, 2016, 6

sekolah yang ditunjuk sebagai pengawas karena selaku penanggung jawab dari Bursa Kerja Khusus sedangkan proses tindak lanjut dilakukan ketika telah mengetahui kekurangan serta kendala dari hasil evaluasi.

Salah satu peran pemimpin yaitu sebagai pemantau dalam mencari informasi dari berbagai sumber seperti membaca sebuah laporan atau datang secara langsung dalam sebuah pertemuan, pengarahan serta melakukan pengamatan.¹⁵⁷

Sasaran dari pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan pengurus Bursa Kerja Khusus karena mereka lah yang terjun secara langsung dalam berbagai hal mengenai Bursa Kerja Khusus, adapun pengurus Bursa Kerja Khusus terdiri dari Ketua Bursa Kerja Khusus, petugas informasi pasar kerja, petugas pendaftaran pencari kerja, petugas penyuluhan bimbingan jabatan dan analisis jabatan, petugas wawancara pencari kerja, petugas pendaftar lowongan pekerjaan, petugas penempatan tenaga kerja dan petugas administrasi atau tata usaha.

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dari sebuah manajemen. Evaluasi merupakan penilaian terhadap kinerja yang telah dilakukan oleh sebuah organisasi yang dimana hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan atau yang bisa disebut dengan tindak lanjut dari hasil evaluasi.¹⁵⁸

Hal-hal yang di evaluasi adalah terkait dengan program kerja Bursa Kerja Khusus yang terdiri dari kegiatan sosialisasi program kerja, kegiatan pendataan dunia usaha dan industri, kegiatan kunjungan ke dunia usaha dan industri untuk melakukan penawaran lulusan, kegiatan pendataan dan pembuatan database calon tenaga kerja pada lulusan tahun ajaran 2019/2020, pendataan dan pembuatan database alumni 2019/2020, kegiatan penempatan kerja, pelatihan *Basic Mentality*

¹⁵⁷ Syamsu Q Badu dan Novianty Djafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017) 52

¹⁵⁸ Ambiyar dan Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, (Alfabeta: Bandung, 2019),8

Learning, pelatihan kewirausahaan, kegiatan seminar/workshop/latihan bagi petugas BKK dengan melakukan magang bagi guru produktif, dan yang terakhir kegiatan *job fair*. Hal-hal tersebut perlu dievaluasi guna untuk mengetahui apakah semua kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa Bursa Kerja Khusus telah mampu menjalankan kegiatan-kegiatannya dalam upaya untuk menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri meskipun ada kendala-kendala yang dihadapi karena disebabkan oleh adanya pandemic Covid-19 yang mewabah di Indonesia dan kendala internal lainnya. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan setiap setahun sekali dengan menuliskan laporan evaluasi program kerja akan tetapi pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus, pengurus Bursa Kerja Khusus selalu melaporkan rencana serta hasil dari kegiatan yang dilakukan kepada kepala sekolah.

Selain pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengawasan juga dilakukan oleh Ketua Bursa Kerja Khusus yang dilakukan pada setiap bulan guna untuk menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan serta apabila ada kendala-kendala yang dihadapi oleh pengurus Bursa Kerja Khusus.

2. Keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri

Keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari apa yang telah direncanakan dengan apa yang telah dilakukan, apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan yang direncanakan. Dengan kata lain keberhasilan suatu organisasi terlihat pada ketercapaian tujuan-tujuan yang diinginkan yang diawali dari sebuah perencanaan.¹⁵⁹

¹⁵⁹ Ambiyar dan Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, (Alfabeta: Bandung, 2019), 18

Keberhasilan suatu Bursa Kerja Khusus dapat dilihat dari pencapaian tujuannya. Tujuan Bursa Kerja Khusus menurut peraturan yang dikeluarkan oleh Kementrian Ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

- a) Mempertemukan tamatan dengan dunia usaha dan dunia industri.
- b) Memberikan pelayanan kepada lulusan SMK terkait dengan penyaluran ke dunia kerja.
- c) Sebagai wadah dalam melakukan pelatihan kepada lulusan berdasarkan kebutuhan yang ada dilapangan kerja.
- d) Sebagai tempat dalam menanamkan jiwa wirausaha pada diri setiap lulusan melalui sebuah pelatihan.¹⁶⁰

Dalam prosesnya Bursa Kerja Khusus telah menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan yang telah dikeluarkan oleh Kementrian Ketenagakerjaan. Upaya Bursa Kerja Khusus dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari program kerja yang telah disusun secara sistematis. Program kerja Bursa Kerja Khusus berisi kegiatan-kegiatan yang menunjang dalam ketercapaian tujuan Bursa Kerja Khusus yaitu sebagai penghubung antara lulusan dengan dunia usaha dan industri. Kegiatan-kegiatan Bursa Kerja Khusus yaitu

- a) Kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja.
- b) Kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja.
- c) Kegiatan penawaran lulusan ke dunia usaha dan industri.
- d) Kegiatan pelatihan kerja.
- e) Kegiatan penyaluran lulusan ke dunia usaha dan industri.
- f) Kegiatan penelusuran lulusan/ *tracer study*.¹⁶¹

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus berjalan dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari berhasilnya kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya adalah Pelatihan *Basic Mentality Learning* yang berjalan dengan

¹⁶⁰ Bursa Kerja Khusus, diakses pada tanggal 29 Agustus 2021 melalui <https://bkk.ditpsmk.net/about>

¹⁶¹ Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja

lancar dengan tujuan untuk menyiapkan lulusan yang bermental kuat guna untuk menghadapi tantangan di dunia usaha dan industri serta memberikan tips and trick wawancara pada saat proses lamaran kerja. Pelatihan *Basic Mentality Learning* dilaksanakan satu kali pada setiap tahunnya dengan mengundang narasumber yang kompeten dibidangnya.

Selanjutnya Kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus yaitu pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali lulusan untuk dapat berwirausaha sehingga lulusan tidak hanya terpaku untuk mendaftarkan dirinya pada suatu pekerjaan tetapi dapat membuat lapangan kerja sendiri. Pelatihan kewirausahaan sudah berjalan tiga tahun ini dari tahun 2019-2022 dengan dilaksanakan sekali pada setiap tahunnya. Pelatihan kewirausahaan ini dilakukan melalui online karena adanya kebijakan pemerintah untuk membatasi kegiatan yang disebabkan oleh pandemic Covid-19 sehingga aktivitas sekolah dilakukan secara online.

Keberhasilan pelatihan kewirausahaan ini dapat dilihat melalui ketercapaian lulusan yang berwirausaha. Dari data tracer study ditemukan bahwa pada tahun ajaran 2018/2019 lulusan yang berwirausaha sebanyak 15,9% atau sebanyak 159 lulusan. Pada tahun ajaran 2019/2020 lulusan yang berwirausaha sebanyak 16,4% atau sebanyak 121 lulusan. dan pada tahun ajaran 2020/2021 lulusan yang berwirausaha sebanyak 10,6% atau sebanyak 82 lulusan.

Selanjutnya yaitu kegiatan seminar/workshop/latihan bagi petugas BKK dengan melakukan magang bagi guru produktif. Dalam sebuah penelitian dikatakan bahwa guru memiliki peran sentral dalam tumbuh kembang seorang siswa di lingkungan sekolah oleh karena itu sudah pasti seorang guru harus memiliki kompetensi yang memadai untuk mendidik siswa. Untuk meningkatkan kompetensi pendidik diperlukan pelatihan-pelatihan guna menunjang kompetensi pendidik. Dalam hal ini Bursa Kerja Khusus menyediakan pelatihan untuk guru yang berupa seminar/workshop dengan melakukan magang bagi guru produktif.

Kegiatan lain yang dilakukan Bursa Kerja Khusus setiap tahunnya dan sudah secara rutin dilakukan adalah Job fair. Job fair adalah suatu pameran bursa kerja yang bertujuan untuk merekrut lulusan dengan mendatangkan mitra kerja yang membutuhkan tenaga kerja baru.

Selain dilihat dari suksesnya kegiatan-kegiatan yang direncanakan. Keberhasilan Bursa Kerja Khusus dapat dilihat melalui prestasi-prestasi yang telah diraih. Adapun prestasi-prestasi yang telah diraih Bursa Kerja Khusus adalah pada tahun 2020 Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah mendapatkan juara harapan lomba Kinerja Bursa Kerja Khusus se-Jawa Timur dan pada tahun 2021 Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya telah mampu meraih juara 1 pada lomba Kinerja Bursa Kerja Khusus se-Jawa Timur.

Keberhasilan Bursa Kerja Khusus juga dapat dilihat melalui keterserapan lulusan pada dunia usaha dan industri. Keterserapan lulusan Bursa Kerja Khusus pada tiga tahun terakhir terbilang cukup tinggi yakni sebesar 73% lulusan telah bekerja. Secara rinci tercatat pada tahun ajaran 2018/2019 keterserapan lulusan ke dunia usaha dan industri sebanyak 63% telah bekerja. Pada tahun ajaran 2019/2020, lulusan yang telah bekerja yakni sebanyak 81,4% telah bekerja. Hal tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya. Pada tahun ajaran 2020/2021 lulusan yang telah bekerja sebanyak 60,2% telah bekerja.

Dari hasil pemaparan keterserapan lulusan tiga tahun terakhir dapat dilihat bahwa Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya mengalami penurunan dan kenaikan yang cukup signifikan. Penurunan tersebut diakibatkan karena adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan permasalahan-permasalahan disegala bidang terutama dibidang ekonomi dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengurangi jumlah karyawannya dan semakin sedikit lowongan pekerjaan yang dapat ditawarkan pada lulusan. akan tetapi terdapat siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang minat utamanya bukan mencari suatu pekerjaan melainkan

menuntut ilmu yang lebih tinggi di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Dari dokumen tracer study Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya dapat dilihat bahwa minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi terbilang cukup. Pada tahun ajaran 2018/2019 lulusan yang melanjutkan pendidikannya sebanyak 10,5% lulusan berkuliah. Pada tahun ajaran 2019/2020 lulusan yang melanjutkan pendidikannya sebesar 13,3% dan pada tahun ajaran 2020/2021 lulusan yang melanjutkan pendidikannya sebanyak 12,2% lulusan berkuliah. Dari pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa minat lulusan SMK tidak hanya ingin bekerja melainkan juga berminat untuk melanjutkan pendidikannya.

Selain dari terlaksananya program dan kegiatan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya serta keterserapan lulusan ke dunia usaha dan industry, keberhasilan Bursa Kerja Khusus juga dapat dilihat dari seberapa banyaknya mitra kerja yang bekerjasama dengan Bursa Kerja Khusus sehingga memberikan dampak pada tersalurnya lulusan ke dunia usaha dan industry. Mitra kerja disini bertujuan agar memudahkan Bursa Kerja Khusus untuk mendapatkan informasi terkait dengan lowongan pekerjaan yang dibutuhkan oleh pihak dunia usaha dan industry.

Banyaknya jalinan kerjasama yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus membuat kesempatan lulusan yang diterima kerja semakin banyak. Mitra kerja yang telah bekerjasama dengan Bursa Kerja Khusus adalah sebanyak 226 mitra kerja baik dari dunia usaha maupun dari dunia industri.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa banyak sekali pencapaian Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusannya ke dunia usaha dan dunia industri.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Industri

Pelaksanaan sebuah organisasi pasti memiliki beberapa factor pendukung dan penghambat yang dirasakan oleh semua pelaksana di Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya ketika menjalankan tugasnya.

a. Factor pendukung

Factor pendukung merupakan suatu hal yang dimiliki oleh suatu organisasi yang menjadi kekuatan dalam sebuah organisasi tersebut untuk menjalankan perannya. Factor pendukung yang dimiliki oleh Bursa Kerja Khusus adalah support dari kepala sekolah serta manajemen sekolah terhadap berbagai program atau kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus. Adapun bentuk dukungan yang diberikan adalah berupa berbagai fasilitas yang diberikan seperti ruang BKK yang *representatif* sehingga dapat menunjang kredibilitas Bursa Kerja Khusus dimata Bursa Kerja Khusus nasional. Lalu penggunaan aula atau halaman sekolah sebagai tempat rekrutment sehingga memberikan citra yang baik bagi perusahaan-perusahaan yang melakukan rekrutmen di sekolah, serta pendanaan pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus baik dari pihak sekolah maupun dari pemerintah yang menyebabkan kegiatan Bursa Kerja Khusus dapat berjalan dengan lancar. Segala dukungan yang diberikan berdampak pada kinerja Bursa Kerja Khusus sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Factor pendukung lainnya yang dimiliki oleh Bursa Kerja Khusus adalah terkait dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dengan adanya perkembangan teknologi dapat meringankan tugas-tugas Bursa Kerja Khusus dalam memberikan informasi kepada lulusan terkait dengan lowongan pekerjaan

melalui media sosial yang sekarang marak digunakan oleh masyarakat umum. Penyampaian informasi terkait dengan lowongan pekerjaan dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus melalui berbagai macam media sosial yaitu seperti *Instagram* Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya, *Youtube* Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya, *Facebook* SMK Negeri 2 Surabaya, Grup *Whatsapp* Bursa Kerja Khusus dengan para siswa ataupun lulusan serta *Website* resmi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya.

Adapun secara ringkas factor pendukung Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusannya ke dunia usaha dan industri adalah sebagai berikut:

- 1) Support dari kepala sekolah dan pihak manajemen sekolah.
- 2) Support dari pegawai Bursa Kerja Khusus.
- 3) Perkembangan teknologi yang ikut serta mendukung keberlangsungan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri.

b. Factor penghambat

Berdasarkan wawancara dan observasi factor penghambat yang dialami oleh Bursa Kerja Khusus adalah yang pertama terkait dengan lulusan. ada beberapa hambatan yang dirasakan perihal para lulusan yaitu:

- 1) Pergantian nomor handphone para lulusan yang mengakibatkan pengurus Bursa Kerja Khusus kesulitan dalam menghubungi lulusan.
- 2) Siswa kurang memiliki inisiatif untuk membaca terkait dengan informasi lowongan pekerjaan yang dishare di grup *Whatsapp* maupun di media sosial yang lain

sehingga mengakibatkan ketidaktahuan akan informasi lowongan kerja.

- 3) Siswa kurang antusias dalam mendaftarkan dirinya dalam sebuah lowongan pekerjaan.
- 4) Kurangnya kompetensi yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pihak dunia usaha dan industri.
- 5) Kendala perizinan walimurid (orang tua) yang menolak memberikan izin anaknya apabila penempatannya diluar kota.
- 6) Kurangnya rasa tanggung jawab para lulusan ketika telah diterima bekerja yang berimbas kepada reputasi Bursa Kerja Khusus.

Adapun hambatan yang kedua terkait dengan pengurus Bursa Kerja Khusus, yaitu perihal

- 1) Keseluruhan pengurus mempunyai *double job* yaitu sebagai guru yang merupakan tugas utama dan juga sebagai pengurus Bursa Kerja Khusus yang merupakan tugas tambahan sehingga terkadang berbenturan antara job satu dengan yang lain.
- 2) Kurangnya komunikasi antar anggota Bursa Kerja Khusus yang disebabkan oleh penempatan ruangan yang tidak dalam satu ruang melainkan di beberapa ruang karena adanya *double job* yang dimiliki setiap pengurus Bursa Kerja Khusus.

Selain hambatan dari lulusan dan pengurus, Bursa Kerja Khusus memiliki hambatan yang lain yaitu terkait dengan susahnyanya memperoleh izin dari dinas dikarenakan adanya pandemic Covid-19 yang mengakibatkan sekolah yang biasanya dilakukan secara tatap muka beralih menjadi online akibat dari kebijakan pemerintah mengenai pembatasan berskala besar

aktivitas masyarakat. Dampak kebijakan tersebut terhadap penyaluran lulusan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus adalah tidak optimalnya proses rekrutment yang semula bisa mendatangkan 9 sampai 10 perusahaan tapi pada tahun ini hanya bisa mengundang 1 perusahaan serta semakin sedikitnya lowongan pekerjaan sehingga Bursa Kerja Khusus mengatasinya dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan kewirausahaan kepada para lulusan.

Berdasarkan rincian hasil penelitian terkait dengan manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri maka untuk memudahkan dalam memahami hasil penelitian akan dibuat tabel temuan mengenai hal-hal yang ditemukan pada saat penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Table 4.1 Tabel Temuan

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Temuan
1	Bagaimana manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya?	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Perumusan tujuan yaitu sebagai penghubung antara lulusan dengan dunia usaha dan industri. b. Adanya dokumen program kerja. c. Strategi yang diterapkan dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam menyebarkan informasi kepada lulusan ataupun dunia usaha dan industri.
		Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan tim Bursa

			<p>Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah dengan struktur organisasi yang jelas.</p> <p>b. Rincian pembagian tugas antara pegawai Bursa Kerja Khusus sesuai dengan peraturan dari Dinas Tenaga Kerja.</p> <p>c. Sistem koordinasi yang berjalan baik antar pengurus Bursa Kerja Khusus ataupun dengan kepala sekolah.</p>
		Pelaksanaan	<p>a. Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Surabaya yang meliputi pendaftaran dan pendataan pencari kerja, pendaftaran dan pendataan lowongan kerja, pemberian informasi kerja, pemberian pelatihan kerja, penyaluran tenaga kerja, serta penelusuran lulusan/<i>Tracer Study</i>.</p> <p>b. Bursa Kerja Khusus telah menjalin kerjasama dengan 226 mitra kerja yang terdiri dari 213 perusahaan dan 13 UMKM dengan keterserapan lulusan tahun ajaran</p>

			2020/2021 mencapai 60,2% telah bekerja.
		Pengawasan	Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan ketua Bursa Kerja Khusus dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus serta secara administrasi pada setiap tahunnya Bursa Kerja Khusus akan membuat laporan evaluasi program kerja yang ditunjukkan oleh kepala sekolah.
2	Bagaimana Keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya?	Keterserapan lulusan ke dunia usaha dan industri	Keterserapan lulusan tahun ajaran 2020/2021 yang mencapai 60,2% telah bekerja, sebanyak 12,2% melanjutkan pendidikan, sebanyak 10,6% telah berwirausaha
		Prestasi yang diraih	Juara 1 pada lomba kinerja Bursa Kerja Khusus se-Jawa Timur pada tahun 2021
		Jalinan kerjasama dengan pihak dunia usaha dan industri	Bursa Kerja Khusus telah menjalin kerjasama dengan 226 mitra kerja baik dari dunia usaha maupun dari dunia industri
		Program kegiatan yang terlaksana	1. Basic Mentality Learning 2. Job Fair 3. Pelatihan kewirausahaan

			4. Winning Job and Interview
3	Apa saja faktor pendukung dan penghambat Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya	Factor penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian nomor handphone para lulusan. 2. Siswa kurang berinisiatif dan antusias mengenai hal-hal yang terkait informasi lowongan pekerjaan. 3. Kurangnya kompetensi yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pihak dunia usaha dan industri. 4. Kendala perizinan walimurid (orang tua). 5. Kurangnya rasa tanggung jawab para lulusan ketika telah diterima bekerja. 6. Keseluruhan pengurus mempunyai <i>double job</i> yaitu sebagai guru. 7. Kurangnya komunikasi antar anggota Bursa Kerja Khusus. 8. Kendala perizinan baik dari dinas pendidikan, dinas tenaga kerja maupun sekolah dikarenakan adanya pandemic Covid-19.
		Factor pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Support dari kepala sekolah dan pihak manajemen sekolah. 2. Support dari pegawai Bursa

			Kerja Khusus. 3. Perkembangan teknologi
--	--	--	--



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya berjalan dengan cukup baik sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Republik Indonesia mengenai petunjuk teknis pengelolaan Bursa Kerja Khusus di Sekolah Menengah Kejuruan, hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen perencanaan yang disusun secara sistematis, adanya struktur organisasi serta Job Description antar pegawai yang jelas, beberapa program dan kegiatan yang berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang diinginkan serta selalu adanya pengawasan dan tindak lanjut dari program dan kegiatan yang dilakukan.
2. Keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri dapat dilihat melalui yang pertama keterserapan lulusan tahun ajaran 2020/2021 yang mencapai 60,2% telah bekerja, sebanyak 12,2% melanjutkan pendidikan, sebanyak 10,6% telah berwirausaha. Yang kedua dilihat dari perolehan juara 1 pada lomba kinerja Bursa Kerja Khusus se-Jawa Timur pada tahun 2021. Yang ketiga dapat dilihat melalui Bursa Kerja Khusus telah menjalin kerjasama dengan 226 mitra kerja baik dari dunia usaha maupun dari dunia industri.
3. Factor pendukung Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusannya yaitu *support* atau dukungan dari seluruh warga sekolah serta perkembangan teknologi yang memudahkan Bursa Kerja Khusus dalam menyelesaikan tugasnya. Adapun factor penghambat Bursa Kerja Khusus yaitu yang pertama terkait dengan lulusan ialah pergantian nomor

handphone, kurangnya inisiatif dan antusias terkait dengan lowongan pekerjaan, kurangnya kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, kendala perizinan orang tua, kurangnya rasa tanggungjawab lulusan ketika telah diterima bekerja, serta yang kedua terkait dengan pengurus Bursa Kerja Khusus yaitu double job yang dimiliki oleh seluruh pengurus BKK, kurangnya komunikasi antar pengurus Bursa Kerja Khusus dan juga kendala perizinan dari pihak dinas maupun sekolah.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian diatas, maka tanpa mengurangi rasa hormat peneliti memberikan saran dengan harapan adanya sebuah perbaikan kearah yang lebih lagi. Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain.

1. Bagi siswa kelas akhir atau lulusan, hendaknya lebih proaktif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya Bursa Kerja Khusus dalam upaya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat serta kompetensi yang dimiliki.
2. Bagi Bursa Kerja Khusus diharapkan untuk memiliki pengurus yang tidak memiliki double job jadi hanya dikhususkan untuk menangani Bursa Kerja Khusus serta pola komunikasi yang harus diperbaiki lagi sehingga kegiatan-kegiatan Bursa Kerja Khusus dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambyar dan Muharika. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta. 2019
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian*. Sukabumi: Jejak Publisher. 2018.
- Anggito, Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis. 2015.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group. 2011.
- Basuki, Sulistyono. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra. 2006.
- Bejo, Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2005.
- Badan Pusat Statistik. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Edisi 132. Mei 2021.
- Badu, Syamsu Q dan Novianty Djafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2017
- Badan Pusat Statistik, diakses pada tanggal 23 Agustus 2021 melalui laman <https://bps.go.id/istilah/indeks.html>
- Bursa Kerja Khusus, diakses pada tanggal 29 Agustus 2021 melalui <https://bkk.ditpsmk.net/about>
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Dalam Kamus Besar Bahasa (KBBI) *Online*. diakses 20 Juni 2021. melalui <https://kbbi.web.id/salur>
- Dewi, Desilia Purnama dan Harjoyo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Tangerang Selatan: UNPAM PRESS. 2019.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Grand Design Pengembangan Teaching Factory dan Technopark di SMK*. 2016

- Fuad, Anis, dan Kadung Sapto Nugroho. *Panduan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Gomes, Faustino Cardoso. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: ANDI OFFSET. 2003.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Harmaizar, *Menangkap Peluang Usaha*. Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa Ed II. 2008.
- Ismaniar, Hetti. *Manajemen Unit Kerja*. Sleman: Dee Publish. 2018.
- International Labour Organization, *COVID-19 and Recovery: The Role of Trade Unions in Building Forward Better*. International Journal of Labour Research Vol 10 Issue 1-2. 2021.
- Juliandi, Azuar. *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press. 2014.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Buku Panduan Sistem Pusat Karir*. Edisi 2. Jakarta: Kemendikbud. 2012.
- Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus No KEP-1907/PPTK-PKK/X/2018
- Masram dan Mu'ah. *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2017.
- Moleng, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002.
- Priastiwi, Dian. dan Herniwati Retno Handayani. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah*. Diponegoro Journal of Economic. Vol 1 No 1. 2019.
- Purnamawati dan Muhammad Yahya. *Model Kemitraan SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri*. Makasar: Universitas Negeri Makasar. 2019.
- Probosiwi, Ratih. *Pengangguran dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan*. Jurnal PKS. Vol 12 No 2. 2016
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 29 Tahun 2009 tentang Pendidikan Menengah.
- Rohman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensi Media. 2017.
- Robbins, Stephen P, dan Mary Coulter. *Manajemen*. Edisi 13. Jakarta: Erlangga. 2015.
- Suryani, Lilis dkk. *Pengantar Manajemen*. Banten: UNPAM PRESS. 2020.
- Syahrial, *Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja di Indonesia*. Jurnal Ners Vol 4 No 2. 2020
- S. Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016.
- Sudaryono. Et al. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Siswanto, Victorianus Aries. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media. 2012.
- Setyowati. 2013. *Organisasi dan Kepemimpinan Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009.

- Syafiie, Lihat, dan Inu Kencana. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021.
- Tridiana, Rince, dan Fahmi Rizal. *Keterampilan Guru Abad 21 di Sekolah Menengah Kejurua*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Vol 4 No 2. 2020.
- Terry, George R & Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara. 2019.
- Tannady, Hendy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Expert. 2017.
- Taufiqurokhman. 2008. *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan (Jakarta : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)*
- Umrati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Teori, Konsep dalam Penelitian*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1.982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan.
- Undang- Undang Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Kerja
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Wijaya, Candra dan Muhammad Rifa'I. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing. 2016.
- Werang, Basilius R. 2015 *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi)
- Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Wasis dan Sugeng Yuli Irianto. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: PT Gramedia. 2008.

Worldometer, *Countries in The World by Population*, diakses dari <http://www.worldometers.info/world-population/population-by-country/> pada tanggal 20 Juni 2021.

Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A